

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL BANK SYARIAH

(STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2014-2018)

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NELA RESNI
11573201034

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NELA RESNI

NIM : 11573103221

FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL BANK SYARIAH (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2018)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag. MM
NIP. 19690512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 19780808 200710 1 003



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: NELA RESNI

: 11573103221

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI

: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
BANK SYARIAH (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2014-2018)

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 26 DESEMBER 2019

PANITIA PENGUJI

KETUA PENGUJI

Dr. Hj. Julina, SE, M.Si
NIP. 19730722-199903 2 001

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

PENGUJI I

Endang Nuraeni, SE, M.ACC, Ak.
NIP. 19811229 201101 2 010

PENGUJI II

Eni Noviani, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19740828 201411 2 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL BANK SYARIAH (STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2018)”

OLEH:
NELA RESNI
NIM: 11573201034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran bank, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, Non Debt Tax Shield (NDTS), dan NPF terhadap leverage pada Bank Syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs perusahaan Bank Umum Syariah. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sampel pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran bank, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, perisai pajak bukan utang (NDTS), dan NPF berpengaruh signifikan terhadap leverage. Secara parsial pada ukuran bank berpengaruh positif, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap leverage. Hasil pada tangibilitas, pertumbuhan bank dan NDTS tidak berpengaruh terhadap leverage. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh leverage sebesar 71,6% sedangkan sisanya sebesar 28,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci : *Ukuran Bank, Profitabilitas, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank, Likuiditas, NDTS, NPF, dan Leverage*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**“FACTORS THAT INFLUENCE THE CAPITAL BANK STRUCTURE
(EMPIRICAL STUDY ON SHARIA GENERAL BANKS 2013-2018)”**

BY:
NELA RESNI
NIM: 11573201034

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of bank size, profitability, tangibility, bank growth, liquidity, non-debt tax shields (NDTS), and NPF to leverage on Bank Syariah. This study uses secondary data obtained through the Sharia Commercial Bank company website. The sample selection method in this study uses purposive sampling technique, the sample in this study were 11 companies. Data analysis using descriptive statistical tests, classical assumptions test, and hypothesis testing using multiple linear regression methods. The results of multiple linear regression analysis show that simultaneously bank size, profitability, tangibility, bank growth, liquidity, non-debt tax shield (NDTS), and NPF have a significant effect on leverage. Partially, bank size has a positive effect, while profitability and liquidity have a negative effect on leverage. The results on tangibility, bank growth and NDTS have no effect on leverage. The independent variable can explain the effect of leverage of 71.6% while the remaining 28.4% is influenced by other factors not included in this regression model.

Keyword : *Bank Size, Profitability, Tangibility, Bank Growth, Liquidity, NDTS, NPF, and Leverage*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillahirabbil 'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis.

Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Zainudin.S dan Ibunda Yusdani yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan sekaligus pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis.
5. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Hidayati Nasrah, SE, M.ACC. Ak sebagai Penasehat akademis sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
11. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum sebagai kepala UPT Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapat buku-buku yang berkaitan dengan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Abang Rino Azman, kakak Ayu Wulandari, dan Adik Rusli Mobillah yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan kuliah ini.
13. Kakanda Alfian Hadi Sastra yang telah memberikan do'a, semangat, dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman dekat Ramdajusfia Leni, Fatma Yanti, Juli, Selvi Diana, serta seluruh teman teman akuntansi S1 lokaf F, teman-teman konsentrasi syariah, dan teman-teman angkatan 2015 yang tidak bisa dituliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 26 Desember 2019

Penulis

Nela Resni

NIM. 11573201034

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Teori <i>Trad Off Theori</i>	13
2.2 Bank Syariah	14
2.3 Struktur Modal	16
2.3.1 Ukuran Bank	18
2.3.2 Profitabilitas	19
2.3.3 Tangibilitas.....	22
2.3.4 Likuiditas.....	23
2.3.5 Pertumbuhan Bank.....	24
2.3.6 Perisai Pajak Bukan Utang.....	29
2.3.7 <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	29
2.4 Hasil Penelitian Terdahulu	30
2.5 Kerangka Konseptual	35
2.6 Pengembangan Hipotesis	36
2.6.1 Pengaruh Ukuran Bank Terhadap <i>Leverage</i>	37
2.6.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Leverage</i>	37
2.6.3 Pengaruh Tangibilitas Terhadap <i>Leverage</i>	38
2.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Bank Terhadap <i>Leverage</i> ..	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Leverage</i>	39
2.6.6 Pengaruh Perisai Pajak Bukan Utang (NDTS) Terhadap <i>Leverage</i>	40
2.6.7 Pengaruh <i>Non Performing</i> Financing (NPF) Terhadap <i>Leverage</i>	41
2.6.8 Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank, Likuiditas, Persial Pajak bukan Utang, dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap <i>Leverage</i>	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.2.1 Populasi.....	44
3.2.2 Sampel.....	44
3.3 Data dan Sumber Data	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5 Variabel Penelitian	47
3.5.1 Variabel Indipenden	47
3.5.2 Variabel Dependen.....	47
3.6 Definisi Operasional Penelitian.....	47
3.6.1 <i>Leverage</i>	48
3.6.2 Ukuran Bank	49
3.6.3 Profitabilitas	49
3.6.4 Tangibilitas.....	49
3.6.5 Pertumbuhan Bank (<i>Growth</i>)	50
3.6.6 Likuiditas.....	51
3.6.7 Perisai Pajak Bukan Utang.....	52
3.6.8 <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	52
3.7 Teknik Analisis Data.....	53
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	53
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

3.7.3 Asumsi Klasik	55
3.7.4 Uji Hipotesis.....	57
Hasil dan Pembahasan.....	59
4.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian	59
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	60
4.3 Asumsi Klasik	63
4.3.1 Uji Normalitas	64
4.3.2 Uji Multikolonieritas	65
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.3.4 Uji Autokorelasi	67
4.4 Uji Hipotesis.....	68
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	72
4.4.3 Uji Simultan	75
4.4.4 Koefisien Determinasi.....	76
4.5 Pembahasan.....	77
4.5.1 Pengaruh Ukuran Bank Terhadap <i>Leverage</i>	77
4.5.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Leverage</i>	78
4.5.3 Pengaruh Tangibilitas Terhadap <i>Leverage</i>	79
4.5.4 Pengaruh Pertumbuhan Bank Terhadap <i>Leverage</i>	80
4.5.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Leverage</i>	81
4.5.6 Pengaruh Perisai Pajak Bukan Utang Terhadap <i>Leverage</i>	82
4.5.7 Pengaruh NPF Terhadap <i>Leverage</i>	83

BAB V

PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Kriteria Sampel	45
Tabel 3.2	Nama Sampel Bank Umum Syariah	46
Tabel 4.1	Kriteri Sampel	59
Tabel 4.2	Perusahaan yang Dijadikan Sampel	60
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas	65
Tabel 4.6	Kriteria Keputusan Autokorelasi	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial	72
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan	75
Tabel 4.11	Hasil Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan ekonomi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun mendorong para manajer perusahaan untuk dapat meningkatkan produksi, pemasaran dan strategi perusahaan. Manajer perusahaan juga dituntut untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (shareholder). Untuk dapat memenuhi tujuan perusahaan, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari pihak perusahaan. Salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan yakni keputusan mengenai struktur modal. Banyak faktor yang memengaruhi struktur modal secara umum diantaranya ukuran bank, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, perisai pajak bukan utang, dan usia bank penelitian abdullah (2018). Penelitian ini memfokuskan faktor-faktor seperti ukuran bank, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, dan likuiditas.

Struktur modal merupakan permasalahan penting bagi setiap perusahaan dan mendapatkan perhatian khusus, karena posisi finansial perusahaan dipengaruhi oleh baik buruknya struktur modal dari perusahaan tersebut. Perusahaan cenderung mengutamakan keuntungan pemilik perusahaan dan pemegang saham, Ariani dkk (2017). Struktur modal memiliki tujuan untuk menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan, agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kombinasi sumber dana dibagi menjadi dua jenis, yaitu modal yang berasal dari dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Modal yang berasal dari dalam perusahaan merupakan sumber dana internal dalam bentuk laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan merupakan sumber dana eksternal dalam bentuk utang.

Operasi dan kegiatan bank telah digambarkan sebagai sangat diatur, beragam, berisiko secara alami dan sensitif pasar, (Shih *et al* , 2010). Namun, perilaku pengambilan risiko bank dibatasi oleh persyaratan modal regulasi untuk membatasi kebangkrutan bank. Menjaga modal ditingkat tinggi menghambat kemampuan bank untuk bersaing di pasar keuangan yang berbeda karena ekuitas lebih mahal dibandingkan dengan hutang. Persyaratan modal bank termasuk portofolio komposisi, aliran likuiditas, manajemen dan lingkungan di mana ia berkembang. Menggunakan persyaratan modal untuk mencegah kebangkrutan bank bukanlah alat yang efektif dan tepat (Kim dan Santomero, 1988). Untuk memaksimalkan tingkat modal menanggapi peraturan persyaratan, bank dapat meningkatkan risiko mereka dengan meningkatkan operasi spekulatif dan investasi dalam produk turunan. Dengan tidak adanya peraturan dalam lembaga keuangan, meningkatkan persaingan menyebabkan tingkat risiko yang tinggi (Repullo, 2004). Untuk melindungi nilai modal, itu penting untuk mengetahui tingkat risiko kebangkrutan dan guncangan terhadap nilai perusahaan (Froot, 2001). Berdasarkan argumen ini, keputusan struktur modal dianggap salah satu yang paling bijak dalam keuangan perusahaan yang signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks *Islamic Banking* (IB), struktur modal terdiri dari kedua pemegang saham, ekuitas dan hutang. Rekening investasi dan giro adalah sumber utama hutang. Elemen signifikan utama yang mempengaruhi struktur modal adalah hutang, karena merupakan bagian terbesar dari ibukota. IB mengumpulkan dana dari deposito untuk menginvestasikan uang mereka keuntungan dan risiko yang wajar oleh manajemen investasi profesional. Struktur modal adalah dianggap sebagai salah satu atribut paling substansial, yang memberlakukan kendala penting pada IB. Sebagai sebuah aturan, IB memiliki lebih banyak modal dari pada tingkat minimum yang diwajibkan oleh persyaratan modal secara berurutan untuk menghadapi potensi guncangan.

Salah satu bank di Indonesia yang saat ini telah berusaha melaksanakan prinsip syariah dalam kegiatan usahanya adalah bank Muamalat. Kurang lebih dua bulan setelah ditetapkannya Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang memperkenalkan bank berdasarkan pada prinsip bagi hasil, Bank Muamalat melakukan operasi sesuai dengan prinsip Syariah Islam, yaitu tepatnya 1 Mei 1992. Persiapan pendirian Bank Muamalat tersebut sesungguhnya telah dilaksanakan beberapa saat sebelum diUndangkannya Undang-Undang No.7 tahun 1992. Bank Muamalat memperoleh izin usaha dasar keputusan menteri keuangan No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 april 1992. (Budisantoso dan Nuritom, 2013 : 229)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah permodalan yang dihadapi Bank Muamalat belakangan ini ikut menarik perhatian Komisi XI DPR RI. Hingga akhir Desember 2017, rasio kecukupan modal Muamalat yang saat ini masuk kategori BUKU 3 di level 13,62 persen. Jumlah tersebut di bawah rata-rata CAR bank syariah BUKU 3 yang berada di level 14,25 persen. Hal ini mendorong Komisi XI DPR RI memanggil Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Manajemen Bank Muamalat untuk menghadiri Rapat Kerja (Raker) pada Rabu (11/4/2018).

Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso pun memberikan keterangan bahwa pada dasarnya bank syariah pertama di Indonesia tersebut berada dalam kondisi baik, tetapi membutuhkan tambahan permodalan untuk ekspansi bisnis dan menumbuhkan perusahaannya lebih besar lagi. "Saat ini Bank Muamalat beroperasi secara normal dengan likuiditas cukup kuat dan dana sustain peemodalan terjaga di atas minimum threshold lima persen. Bank ini basic businessnya bagus hanya perlu tambahan modal agar bisa berkembang lebih besar lagi" jelas Wimboh. Permasalahan terkait permodalan itu muncul tatkala banyak nasabah besar mengalami kesulitan cashflow imbas menurunnya harga komoditas. Bank-bank dengan permodalan cukup besar tidak terganggu dengan kondisi tersebut. Namun, lain halnya dengan Bank Muamalat yang kondisi permodalannya dinilai pas-pasan. (kompas.com)

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana yang turut hadir mendampingi Wimboh menambahkan bahwa *Islamic Development Bank* (IDB) selaku pemegang saham pengendali dengan presentase 32,74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persen, terbatas dalam hal penyertaan modal ke Bank Muamalat. "Penyertaan maksimumnya itu 22 persen dan itu membuat IDB enggak bisa tambah modal lagi. Sementara pemegang saham besar lainnya juga mengalami masalah sama, sedang konsolidasi," tutur Heru.

Sebagai informasi, bahwa selain IDB pemegang saham Bank Muamalat lainnya adalah Bank Boubyan 22 persen, Atwil Holding Limited 17,91 persen, dan National Bank of Kuwait 8,45 persen serta sisanya dimiliki oleh perorangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) baru saja mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk menerbitkan saham baru (rights issue) senilai Rp 2 triliun. Ini menjadi gerbang awal konsorsium calon pemegang saham baru untuk menyuntikkan modal. BMI sendiri mendapatkan syarat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mencari tambahan modal sebesar Rp 4 triliun. Direktur Utama BMI Achmad Kusna Permana mengaku, pihaknya masih belum menentukan bagaimana skema penyuntikan sisa tambahan modal Rp 2 triliun. Namun sudah dipastikan sisa dana itu juga masih berasal dari pihak konsorsium. Untuk modal Rp 2 triliun pertama, BMI akan menerbitkan sebanyak 20 miliar lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 100 per lembar. Seluruhnya akan diserap oleh konsorsium sehingga kepemilikan saham eksisting terdilusi sekitar 66%. (Detik.com).

Sejatinya ada dua persoalan utama yang dihadapi bank syariah di Indonesia. Pertama, kualitas aset yang rendah dan kedua, permodalan terbatas. Kualitas aset yang rendah dibuktikan dengan tingginya pembiayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermasalah. Tidak hanya Bank Muamalat, Bank BJB Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BRI Syariah juga harus berkerlingat untuk menyelesaikan problem kualitas aset yang rendah ini. Mengapa pembiayaan bermasalah terlalu tinggi dan melewati standar? Karena pembiayaan yang diberikan bank syariah adalah pembiayaan riil, yang tengah berada di siklus perekonomian yang menurun, dengan ekspansi pembiayaan yang melambat. Kondisi ini menyebabkan penurunan kualitas aset dan meningkatnya pembiayaan bermasalah. Selain faktor eksternal seperti belum stabilnya kondisi ekonomi dan faktor regulasi, bank syariah juga harus konsentrasi memperbaiki kualitas internal bank. Faktor internal bank diantaranya karakter dan kapasitas sumber daya insani bank serta kapasitas dan karakter nasabah. Faktor kapasitas sumber daya insani begitu berpengaruh terhadap tingginya pembiayaan bermasalah ini.

Problem kedua yang dihadapi perbankan syariah di Indonesia baik bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) adalah permodalan yang masih terbatas. Sebagaimana dimaklumi, dari 34 pemain di industri perbankan syariah 13 adalah bank umum syariah dan sebanyak 21 berbentuk unit usaha syariah. Bagaimana sebaran modal BUS dan UUS ini. Dari 13 bank umum syariah hanya Bank Syariah Mandiri (BSM) yang masuk bank dengan kategori modal sampai Rp 30 triliun. Sedangkan tujuh bank seperti BTPN Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Aceh Syariah, Mega Syariah, BRI Syariah, Muamalat masuk kategori modal Rp 1 triliun sampai dengan Rp 5 triliun. Sementara, Maybank, Victoria, Bukopin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah, BJB Syariah dan Panin Dubai memiliki modal dibawah Rp 1 triliun. Ini merupakan fakta gambaran dari besaran modal bank umum syariah di Indonesia saat ini. Lalu bagaimana dengan permodalan unit usaha syariah. Saat ini terdapat 21 unit usaha syariah (UUS). Dari 21 unit usaha syariah itu sebagian besar dimiliki pemerintah daerah (BPD). Rata-rata 15 BPD yang ada saat ini memiliki modal dibawah Rp 1 triliun. (kontan.co.id)

Beberapa penelitian mengenai struktur modal telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya diantaranya. Lyna Yuliana dan Etna Nur Afri Yuyetta (2017) penelitian menunjukkan bahwa ukuran, sumber daya yang dihasilkan, biaya utang, dan likuiditas memiliki negatif efek dengan signifikansi statistik pada leverage. Reputasi memiliki efek positif dengan statistiksignifikansi pada leverage. Tingkat waran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap leverage,Namun ditemukan bahwa itu memiliki efek positif. Peluang pertumbuhan ternyata tidak memiliki signifikansi berpengaruh pada leverage, namun ditemukan bahwa itu memiliki efek negatif. Implikasi dari penelitian inimenunjukkan bahwa ukuran, sumber daya yang dihasilkan, biaya utang, likuiditas, dan peluang pertumbuhan dapat menurunpengaruh. Namun, reputasi dan tingkat waran dapat meningkatkan leverage.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah Awadh Abdullah Bukair, 2018) Hasil menunjukkan bahwa ukuran bank, likuiditas, dan usia perusahaan adalah positif terkait dengan rasio leverage bank syariah GCC, mendukung trade-off teori. Tidak konsisten dengan prediksi teoritis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan bahwa profitabilitas, tangibilitas dan pertumbuhan memiliki hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat leverage, menunjukkan ini penentu tidak penting dalam keputusan struktur modal. Selanjutnya, domestik bruto produk (PDB) dan perisai pajak bukan utang memiliki efek negatif pada rasio leverage, dan signifikan untuk PDB. Menurut penelitian yang telah dilakukan (Tita Deitiana, 2014) Dari hasil penelitian, terlihat bahwa hanyavariabel *firm size* dan *liquidity* yang berpengaruh terhadap leverage, sementara sisanya tidak berpengaruh terhadap leverage. Penelitian yang dilakukan (Ni Komang Ayu Ariani dan Ni Luh Putu Wiagustini, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, peluang pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, NDTS berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, tidak dijumpai definisi atau pengertian dari “pembiayaan bermasalah” yang diterjemahkan sebagai *Non Performing Financing* (NPF) atau Anwal Mustamirah Ghairu Najihah. Istilah “pembiayaan bermasalah” di perbankan syariah adalah padanan istilah “kredit bermasalah” di perbankan konvensional. Istilah *Non Performing Financing* (NPF) atau dalam Kamus Perbankan Syariah disebut *duyuman ma’dumah* yang diartikan sebagai “pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko pembiayaan bagi bank syariah timbul apabila kualitas pembiayaan dari lancar menjadi kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV), dan macet (golongan V). Pembiayaan dari sisi bank dapat menurunkan performance bank dan mengurangi pendapatan serta memperbesar biaya pencadangan, yaitu Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk menguji Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi struktur modal pada bank syariah maka penelitian ini dilakukan dengan judul “**Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Apakah berpengaruh ukuran bank terhadap struktur modal pada bank umum syariah periode 2014-2018?
2. Apakah berpengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?
3. Apakah tangibilitas aset berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan bank terhadap struktur modal?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal ?
6. Apakah *Non Debt Tax Shield* (NDTS) berpengaruh terhadap struktur modal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap struktur modal?
8. Apakah berpengaruh ukuran bank, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, *Non Debt Tax Shield* (NDTS), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah ukuran bank berpengaruh terhadap struktur modal pada bank umum syariah periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal
3. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah tangibilitas aset berpengaruh terhadap struktur modal
4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah pertumbuhan bank berpengaruh terhadap struktur modal
5. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal
6. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Non-debt tax shield* berpengaruh terhadap struktur modal
7. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap struktur modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Untuk mengetahui dan menganalisa ukuran bank, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, *Non-debt tax shield*, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap struktur modal

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal pada Bank Umum syariah indonesia

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris mengenai faktor struktur modal sehingga dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, sumbangan pemikiran yang bermanfaat, dan Memberikan tambahan literatur untuk membantu dalam pengembangan ilmu akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan mencakup uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada skripsi ini. Penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran penelitian secara garis besar, bagian ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi uraian tentang uraian ukuran bank, portabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, dan umur bank. Penjelasan tentang penemuan peneliti terdahulu dan desain penelitian yang dirancang untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini serta pengembangan hipotesis yang akan diuji.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian objek penelitian, analisis data dan variabel penelitian beserta pengukurannya, dan juga berisi populasi, sampel penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran yang diharapkan dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori *Trade Off Theory*

Teori struktur modal pertama kali dipelopori oleh Modigliani dan Miller tahun 1958. Salah satu asumsi dalam pasar sempurna adalah tidak ada pajak. Proporsi MM adalah “jika tidak ada pajak, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan”. Dengan kata lain, jika tidak ada pajak, maka struktur modal adalah *irrelevance*. Proporsi ini dibuktikan dengan menggunakan arbitrase. Dalam perkembangannya, Modigliani-Miller memasukkan unsur pajak, sehingga struktur modal menjadi relevan, karena bunga yang dibayarkan akibat menggunakan utang dapat mengurangi penghasilan kena pajak (*tax deductible*). Nilai perusahaan akan maksimum, jika perusahaan menggunakan 100% utang dan semakin banyak utang adalah semakin baik, fenomena ini disebut *corner optimum leverage decision* (Mutaminah & Rita, 2009).

Dalam praktek penggunaan utang 100% sulit dijumpai dan hal ini ditentang oleh *trade-off theory*. Kenyataannya, semakin besar utang semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan, karena adanya *agency cost*, biaya kebangkrutan, keengganan kreditur untuk memberi utang besar, dan sebagainya. *Trade-off theory*, menyatakan bahwa struktur modal optimal tercapai pada saat terjadi keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan utang. Manfaat penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang berbentuk *tax shield*. Biaya penggunaan utang adalah beban bunga utang, biaya kebangkrutan, maupun *agency cost*.

Implikasi *trade-off theory* menurut Brealey dan Myers (1991) adalah : (1) Perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan lebih kecil utang dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar risiko bisnis, penggunaan utang yang semakin besar akan meningkatkan beban bunga, sehingga akan semakin mempersulit keuangan perusahaan, (2) Perusahaan yang dikenai pajak tinggi pada batas tertentu sebaiknya menggunakan banyak utang karena adanya *tax shield*, (3) Target rasio utang akan berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Perusahaan yang *profitable*, dan *tangible asset* mempunyai target rasio utang lebih tinggi. Perusahaan *unprofitable* dengan risiko tinggi dan *intangible assets* mempunyai rasio utang lebih rendah dan lebih mengandalkan pada ekuitas.

2.2 Bank Syariah

Pengertian Bank Umum Syariah apabila ditinjau dari segi imbalan atau jasa atas penggunaan dana, baik simpanan maupun pinjaman yaitu bank dalam aktivitasnya, baik penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil (Budisantoso & Nuritomo, 2014, p. 207).

Dalam Pasal 1 Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Definisi lainnya, bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau lembaga keuangan yang operasional produknya dikembangkan berlandaskan Alquran dan hadits (Machmud & Rukmana, 2010). Hal ini juga sesuai dengan QS Asy Syu'ara ayat 181-184 s yang terjemahannya berbunyi:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا كُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (181) وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (182) وَلَا تَبْخَسُوا
النَّاسَ هُمْ أَشْيَاءٌ وَلَا تَعْلَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (183) وَأَتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْحَبْلَةَ الْأُولَى (184)

Artinya:

“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertawakalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu.”

Di Indonesia, bank syariah itu sendiri terbagi dalam dua bentuk, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). BUS adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (Yaya, Martawireja, & Abdurahim, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Struktur Modal

Struktur modal adalah bagian terpenting dalam perusahaan, karena struktur modal berperan sebagai sumber pendanaan perusahaan yang menggambarkan bagaimana perusahaan didanai. Struktur modal merupakan kombinasi antara utang, saham preferen, dan ekuitas biasa dalam struktur keuangan jangka panjang (James dan John, 2013). Struktur modal memiliki tujuan untuk menentukan besar proporsi atas kombinasi sumber pendanaan yang digunakan, agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kombinasi sumber dana dibagi menjadi dua jenis, yaitu modal yang berasal dari dalam perusahaan dan modal yang berasal dari luar perusahaan. Modal yang berasal dari dalam perusahaan merupakan sumber dana internal dalam bentuk laba ditahan, sedangkan modal yang berasal dari luar perusahaan merupakan sumber dana eksternal dalam bentuk utang.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal ini juga berarti akan meningkatkan risiko keuangan, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran utangnya. Dasar dari struktur modal adalah penggunaan modal internal dan penggunaan utang. Struktur modal yang optimal bisa mengurangi risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dan secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Menentukan struktur modal perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor karena bisa memberikan dampak langsung terhadap keuangan perusahaan (Wigati, 2014). Agar menghasilkan struktur modal yang optimal manajer keuangan harus pandai mengatur keuangan perusahaannya. Perusahaan harus mampu memaksimalkan harga saham untuk menghasilkan struktur modal yang optimal (Wibowo, 2014).

Perusahaan sebagai penerima amanat mempunyai tanggungjawab atas kegiatan operasional sehingga mampu mendatangkan keuntungan bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dalam menjalankan amanat, perusahaan dituntut adil dalam bagi semua pihak sehingga tidak ada satupun pihak yang merasa dirugikan. Hal ini sesuai dengan kaidah Islam yang terdapat pada firman Allah SWT dalam surat an-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Artinya :

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat”.

Dalam landasan dasar hukum Islam adalah sebuah riwayat yang menyatakan bahwa Rasulullah SAW menetapkan Mu'az bin Jabal sebagai orang yang terlilit utang dan tidak mampu melunasinya (pailit) (Hasan, 2003:196). Kemudian Rasulullah melunasi utang Mu'az bin Jabal dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa harta yang dimiliki. Akan tetapi yang berpiutang tidak menerima seluruh pinjamannya, maka dia pun melakukan protes kepada Rasulullah. Protes tersebut dijawab oleh Rasulullah yang artinya : *“Tidak ada yang dapat diberikan kepada kamu selain itu”*. (HR. Bukhori dan Muslim No. 2.275).

Hadits tersebut sesuai dengan al-Quran QS. Al-Baqoroh [2]: 280 yang mana barangsiapa terbukti mengalami kesulitan keuangan, dalam arti tidak mempunyai kekayaan yang bisa dijual untuk melunasi utangnya, ia tidak boleh ditagih, karena Allah SWT. Berfirman:

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui”*.

Dengan diberikannya tenggang waktu, perusahaan diharapkan mampu menyelesaikan kondisi financial distress secara tepat sehingga terhindar dari ancaman pailit (bangkrut). Selain itu, perusahaan harus mampu bersikap adil dalam melaksanakan kewajibannya terhadap semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tanpa ada kecurangan yang terdapat indikasi melanggar hukum.

2.3.1 Ukuran Bank

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur berdasarkan total penjualan, total nilai buku asset, nilai total aktiva dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan (*size*) dalam jangka panjang merupakan wujud pertumbuhan yang baik. Pengukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap ukuran perusahaan diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total aktiva (*natural logarithm of total aktiva*).

Rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \ln \text{Total Asset}$$

Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Damayanti dan Achyani, 2006).

2.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Ellen dan Olawale (2010) berpendapat perusahaan yang mendapat keuntungan lebih tinggi akan meningkatkan ketersediaan ekuitas internal. Begitu pula dengan pendapat Michael dan Stevie (2012), perusahaan dengan keuntungan yang tinggi akan memilih untuk menggunakan dana internal karena lebih murah daripada meminjam dari sumber eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Murhadi (2013:63) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio laba umumnya diambil dari laporan keuangan laba rugi. Menurut Kasmir (2017:197) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Waktu menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri.

Menurut Murhadi (2013:63) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu:

- 1) *Gross Profit Margin (GPM) or Gross Profit Rate*

Gross profit margin menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan. GPM diperoleh dengan cara:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Revenue}} = \frac{\text{Net Sales}-\text{COGS}}{\text{Revenue}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Operating Margin (OM), Operating Income Margin, Operating profit margin or return on sales (ROS)*

Operating income mencerminkan kemampuan manajemen mengubah aktivitasnya menjadi laba. *operating income* sering pula disebut sebagai laba sebelum bunga dan pajak (*Earning Before Interest and-Taxes-EBIT*) dengan catatan bahwa di perusahaan tersebut tidak terdapat pendapatan non-operasional.

OM diperoleh dengan cara:

$$OM = \frac{\text{Operating income}}{\text{Revenue}} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Revenue}}$$

3) *Profit Margin, Net Margin or Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. NPM diperoleh dengan cara:

$$NPM = \frac{\text{Net profit Margin}}{\text{Revenue}}$$

4) *Return on equity (ROE)*

Return on Equity mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. ROE diperoleh dengan cara:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Return on assets (ROA)*

Return on assets mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. ROA diperoleh dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

2.3.3 Tangibilitas

Tangibility merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan keputusan pendanaan, karena aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dijadikan collateral bagi pihak kreditur dalam melakukan pinjaman (Jonidan Lina, 2010). Perusahaan yang tidak mempunyai aktiva yang dapat digunakan sebagai collateral oleh perusahaan dalam melakukan pinjaman, maka perusahaan tersebut akan cenderung menggunakan hutang dalam jumlah besar (Brigham, 2009:174) dalam penelitian (Ni kadek Sugiani merta dewi dan ida dewi).

IB memiliki sejumlah besar aset berwujud, yang meminimalkan biaya kebangkrutan kreditor. Dalam konteks perspektif Islam, bank yang memiliki tangibilitas lebih lanjut meminjam lebih banyak hutang dijamin dengan aset tersebut. Aset berwujud yang dimiliki oleh bank dianggap sebagai landasan di Indonesia menentukan tingkat hutang (Kusasi, 2013). Tangibilitas IB adalah yang paling penting penentu struktur modal mereka karena rasio leverage tidak boleh lebih dari nilai tangibilitas aset. Temuan empiris menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangibilitas aset tidak berpengaruh pada rasio ekuitas IB (Toumi *et al.*, 2012).

2.3.4 Pertumbuhan Bank

Menurut Usman (2014), sebuah perusahaan yang tumbuh akan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Pertumbuhan yang lebih cepat dapat meningkatkan kebutuhan akan sumber dana eksternal (Mondher, 2012). Hasil penelitian Michael dan Stevie (2012) menunjukkan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif terhadap *leverage*. Hasil penelitian Maria *et al.* (2012), bahwa terdapat hubungan positif pertumbuhan dengan semua jenis utang, lebih relevannya yaitu dengan hutang jangka pendek.

Ross *et al.* (2015) mengatakan bahwa kebutuhan pendanaan eksternal dan pertumbuhan sudah pasti akan saling berhubungan. Jika hal-hal yang lain dianggap tetap sama, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan atau aset, semakin besar kebutuhan akan pendanaan eksternal. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi akan memiliki kecenderungan membayar dividen yang rendah karena tertarik untuk membiayai investasi dengan dana internalnya.

Ross *et al.* (2015) menyebutkan bahwa ada dua tingkat pertumbuhan yang bermanfaat dalam perencanaan jangka panjang.

- 1) Tingkat pertumbuhan internal (*internal growth rate*)

Tingkat pertumbuhan ini adalah tingkat pertumbuhan maksimal yang dapat dicapai tanpa satu pun pendanaan eksternal. Disebut tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan internal karena merupakan tingkat yang dipertahankan perusahaan hanya dengan mengandalkan pendanaan internal.

- 2) Tingkat pertumbuhan yang dapat dipertahankan (*sustainable growth rate*) Tingkat pertumbuhan ini adalah tingkat pertumbuhan maksimal yang dapat dicapai oleh sebuah perusahaan tanpa pendanaan ekuitas eksternal sambil tetap mempertahankan rasio utang-ekuitas yang konstan.

Rumus:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Asett}-\text{Total Asett-1}}{\text{Total Aset t-1}}$$

2.3.5 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban secara tepat waktu berarti perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang liquid. Kondisi yang liquid menunjukkan bahwa perusahaan memiliki alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan utang. Kondisi perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang besar. Besarnya jumlah aktiva lancar yang dimiliki, mencerminkan bahwa perusahaan mampu untuk mendanai kegiatan operasional dengan sumber dana internal, sehingga perusahaan tidak lagi membutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang. Oleh karena itu, tingkat utang perusahaan menurun, dalam penelitian Bukhair (2018).

Fred weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat di tagih.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membangun komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut tidak memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan likuid.

Menurut Kasmir (2017:132) rasio likuiditas memiliki tujuan dan manfaat yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya di bayar sesuai jadal batas waktu yang telah ditentukan.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibaah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar .
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiaban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditas lebih rendah
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang uang kas yang tersedia untuk membayar utang
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas dari waktu-kewaktu dengan membandingkan beberapa periode.
 - 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar
 - 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini
- Bagi pihak luar perusahaan seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

Menurut Kasmir (2017:133) Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan yaitu:

- 1) Rasio lancar

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3) Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current liabilities}}$$

4) Rasio perputaran kas

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus :

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

2.3.6 *Non Debt Tax Shield (NDTS)*

Manfaat hutang dapat dianggap sebagai biaya untuk menggantikan pajak (Modigliani dan Miller, 1958). Manfaat dari pelindung pajak ini mendorong perusahaan untuk menerbitkan utang. Selain hutang, penyusutan aset tetap dan kredit pajak investasi adalah dua jenis *Non Debt Tax Shield (NDTS)*, yang dapat mengimbangi pembayaran pajak. De-Angelo dan Masulis (1980) berpendapat itu NDTS dapat diperhatikan sebagai alternatif untuk kepentingan pajak pendanaan utang, dan perusahaan dengan NDTS besar cenderung meminjam lebih sedikit utang.

Dalam penelitian (Abdullah Bukhair, 2018), rasio biaya penyusutan terhadap total aset digunakan untuk mengukur NDTS. Lembaga keuangan, seperti IB, umumnya kurang bergantung pada aset tetap dibandingkan dengan likuid aktiva. Ini menyiratkan bahwa total biaya penyusutan aset tetap tidak akan pernah mempengaruhi keputusan pembiayaan IB. Mengingat fakta ini, dapat diharapkan bahwa NDTS tidak berpengaruh pada rasio leverage dari IB.

2.3.7 *Non Performing Financing (NPF)*

Menurut Kamus Bank Indonesia, *Non Performing loan (NPL)* atau *Non Performing Financing (NPF)* adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macet. Termin NPL diperuntukkan bagi bank umum, sedangkan NPF untuk bank syariah.

Penghitungan NPF sangat dibutuhkan oleh bank atau pihak investor karena dapat dijadikan sebagai cerminan resiko pembayaran. Setiap bank memang harus selalu menanggung resiko pembiayaan. Namun semakin tinggi rasio NPF maka semakin tinggi resiko pembiayaan yang harus ditanggung. Akibatnya, pihak bank harus bisa menyediakan cadangan dana yang lebih besar untuk menutupi resiko tersebut. Hal ini bisa berdampak pada pengurangan modal jika hal ini tidak segera diselesaikan.

Berdasarkan kodifikasi Peraturan Bank Indonesia, NPF bertujuan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan yang semakin buruk. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

2.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada Bank Syariah di Indonesia, dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel X dan Y	Hasil
1	Putria Yusintha & Erni Suryandari (2010)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia)	Independen: X1:Struktur aktiva, X2 : profitabilitas, X3: ukuran perusahaan, X4:pertumbuhan penjualan, X5 pertumbuhan perusahaan Dependen: Y:Struktur modal	pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
2	Tita Deitianadan Evanti Anggraini (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi leverage pada Pt astra international tbk dan anak perusahaannya	Independen : X1 : firm size, X2 : growth X3 :non-debt tax shield X4 : Profitability X5 : Fixed Asset X6 : Business Risk X7 : liquidity Dependen: Y : Leverage	variabel <i>firm size</i> dan <i>liquidity</i> yang berpengaruh terhadap <i>leverage</i> , sementara sisanya tidak berpengaruh terhadap <i>leverage</i> .
	Andi Yoshendy, Noer A. Achsani, Tb N. A. Maulana (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang	Independen: X1 : Profitabilitas, X2 : Tangibility, X3 : ukuran perusahaan,	profitabilitas dan berwujud terkait negatif dengan rasio hutang, ukuran dan usia terkait positif utang rasio, sedangkan pelindung pajak non-utang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Konsumsi di BEI tahun 2002 – 2011	X4 : <i>Non-debt tax shields</i> , X5: Liquiditas, X6 : Usia perusahaan Dependen : Y : Struktur modal	likuiditas tidak tampaknya terkait dengan rasio utang.
Joshua Hendra Edward (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>leverage</i> pada Perusahaan sektor industri agrikultur yang terdaftar Di bei periode 2007-2015	Independen : X1: Profitabilitas, X2 : Size, X3 : Tangibility, X4:Market to book, X5 : Retained earning, X6 : liquidity, X7 : <i>Growth</i> Dependen : Y : <i>Leverage</i>	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa <i>growth</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>leverage</i> , <i>liquidity</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> , <i>retained earning</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> , <i>market to book</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>leverage</i> , <i>profitability</i> berpengaruh negative tidak signifikan terhadap <i>leverage</i> , <i>size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>leverage</i> dan <i>tangibility</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> .
Lyna Yuliana dan Etna Nur Afri Yuyetta (2017)	Analisis faktor-faktor Yang mempengaruhi <i>leverage</i> perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur	Independen : X1 : Ukuran perusahaan, X2 : Sumber Penghasilan, X3 : Tingkat jaminan, X4 : Biaya utang, X5 : Peluang pertumbuhan	-Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> -Variabel sumber penghasilan berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		yang Terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2015)	X6 : Reputasi, X7 : Likuiditas Dependen : Y:Leverage	-Variabel tingkat jaminan berpengaruh positif tidak secara signifikan terhadap <i>leverage</i> -Variabel biaya utang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>leverage</i> -Variabel peluang pertumbuhan berpengaruh negatif tidak secara signifikan terhadap <i>leverage</i> . -Variabel reputasi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>leverage</i> . -Variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>leverage</i> .
6	Ni Komang Ayu Ariani dan Ni Luh Putu Wiagustini (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan property & real estate yang terdaftar di bei	Independen : X1 : Profitabilitas, X2 : Struktur aktiva, X3 : Peluang pertumbuhan, X4 : <i>Non-debt Tax Shield</i> , X5 : Ukuran perusahaan Dependen : Y : Struktur modal	profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, peluang pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, NDTS berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
	Nurul Firmanullah dan Darsono (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal Di perusahaan	Independen : X1 : Likuiditas X2 : Profitabilitas, X3 : Struktur	-Likuiditas tidak memberikan pengaruhnya terhadap struktur modal. -Profitabilitas tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		indonesia (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di be i tahun 2011-2014)	<p>Aset, X4 : Pertumbuhan Penjualan, X5 : Pertumbuhan Aset</p> <p>Dependen : Y : Struktur modal</p>	<p>memberikan pengaruhnya terhadap struktur modal</p> <p>-Struktur aset tidak memberikan pengaruhnya terhadap struktur modal.</p> <p>-Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>-Pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>-Risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.</p>
8	Abdullah Awadh Abdullah Bukair, (2018)	Factors Influencing Islamic Banks' Capital Structure in Developing Economies	<p>Independen : X1 : Bank size X2 Profitability X3:Tangibility X4 : Growth X5 :Liquidity X6 : Non-Debt Tax Shields X7 : Bank Age</p> <p>Dependen: Y : Leverage</p>	<p>ukuran bank, likuiditas, dan usia perusahaan berpengaruh positif terkait dengan rasio leverage, profitabilitas, tangibilitas dan pertumbuhan memiliki hubungan positif yang tidak signifikan dengan tingkat leverage, Non-Debt Tax Shields negatif pada rasio leverage.</p>
	Gilda Maulina, Nila Firdausi Nuzula, Ferina Nurlaily (2018)	Pengaruh faktor-faktor penentu struktur modal terhadap Struktur modal (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016)	<p>Independen : X1 : ukuran perusahaan, X2 : penghematan pajak, X3 : profitabilitas, X4 : struktur aktiva, X5 : <i>operating leverage</i>, X6 : tingkat pertumbuhan</p> <p>Dependen : Y : Struktur modal</p>	<p>variabel ukuran perusahaan dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh positif terhadap struktur modal.</p> <p>Variabel penghematan pajak, profitabilitas, <i>operating leverage</i>, dan tingkat pertumbuhan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

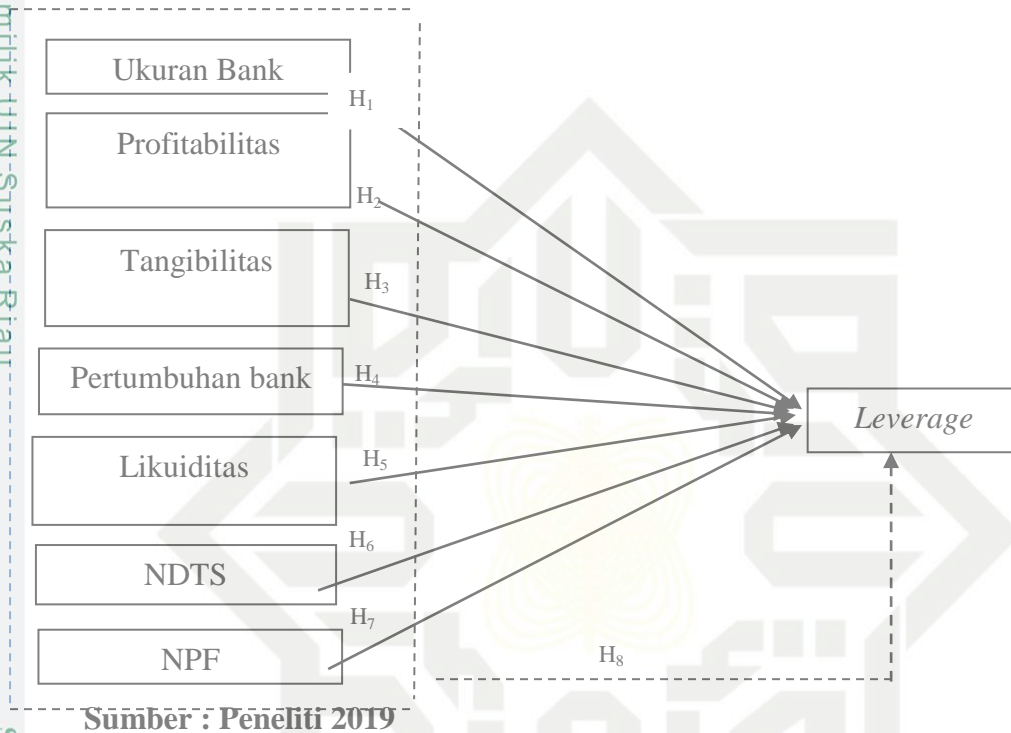
10	I Komang Yusa Dharmadi, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri (2018)	Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, <i>Operating Leverage</i> , Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan <i>Consumer Goods</i> di BEI	Independen : X1 : struktur aset, X2 : Profitabilitas, X3 : Operating Leverage, X4 : likuiditas Dependen: -Leverage	Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur aset dan likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal, profitabilitas dan <i>operating leverage</i> berpengaruh negatif terhadap struktur modal
----	--	--	---	---

2.5 Kerangka konseptual

Dalam penelitian ini akan diuji faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal (*Leverage*) dalam laporan tahunan perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu struktur modal (*Leverage*), sedangkan variabel independen terdiri dari tujuh variabel, yaitu Ukuran Bank, Profitabilitas, Tangibilitas, Pertumbuhan bank, likuiditas, *Non Debt Tax Shield* (NDTS), dan NPF. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



2.6 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkandalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dalam penelitian ini hipotesis yang adalah ada atau tidaknya hubungan yang ditimbulkan oleh variabel independen (variabel X) terhadap variabel independen (variabel Y) baik secara langsung maupun secara tidak langsung, serta untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubunga antara kedua variabel tersebut (Sekaran, 2010). Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian-penelitian yang pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan sebelumnya, pada sub-bab ini akan dijelaskan mengenai hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Pembahasan terperinci mengenai rumusan hipotesisnya ialah:

2.6.1 Pengaruh Ukuran bank Terhadap Struktur modal

Biaya kebangkrutan agak lebih besar untuk perusahaan kecil (Baker dan Wurgler, 2002). Meskipun ini mungkin benar, perusahaan yang lebih besar memiliki kemungkinan kebangkrutan yang lebih rendah karena mereka diversifikasi tambahan (Titman dan Wessels, 1988). Akibatnya, asosiasi menjadi positif antara ukuran bank dan rasio leverage diharapkan, seperti yang disarankan oleh teori trade-off itu mengandaikan hubungan terbalik antara ukuran perusahaan dan probabilitas kebangkrutan. Hasil penelitian bukhair (2018) menunjukkan ukuran bank berpengaruh positif terkait dengan rasio leverage, yuliana&yuyetta (2017) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif, edward (2017) menunjukkan hasil positif terhadap ukuran bank.

hipotesis berikut dikembangkan:

H1 : Diduga Ukuran Bank Berpengaruh Positif terhadap struktur modal pada bank umum syariah Indonesia secara persial

2.6.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit. Ellen dan Olawale (2010) berpendapat perusahaan yang mendapat keuntungan lebih tinggi akan meningkatkan ketersediaan ekuitas internal. Begitu pula dengan pendapat Michael dan Stevie (2012), perusahaan dengan keuntungan yang tinggi akan memilih untuk menggunakan dana internal karena lebih murah dari pada meminjam dari sumber eksternal.

Hasil penelitian bukhair (2018) menunjukkan profitabilitas memiliki efek positif terhadap leverage pada bank syariah, penelitian edward (2017) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap leverage, Penelitian Dharmadi & putri (2018) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada bank umum syariah Indonesia secara persial

2.6.3 Pengaruh Tangibilitas terhadap Struktur modal

Aset suatu perusahaan telah dikategorikan ke dalam dua kategori berwujud dan tidak berwujud. Perusahaan dengan sejumlah besar aset berwujud dapat memaksimalkan utang karena mereka memiliki kemampuan untuk melakukannya membayar kreditur lebih dari perusahaan dengan porsi rendah dari aset ini. Hasil penelitian bukhair (2018) menunjukkan efek positif pada bank syariah, maulana (2015) menunjukkan bahwa hasil berpengaruh negatif, temuan Edward

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2017) menunjukkan tangibilitas berpengaruh negatif, hipotesis berikut dikembangkan :

H3 : Diduga Tangibilitas negatif berpengaruh terhadap Struktur modal pada bank umum syariah Indonesia secara persial

2.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Bank terhadap Struktur modal

Menurut Usman (2014), sebuah perusahaan yang tumbuh akan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Pertumbuhan yang lebih cepat dapat meningkatkan kebutuhan akan sumber dana eksternal (Mondher, 2012). Hasil penelitian Michael dan Stevie (2012) menunjukkan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif terhadap *leverage*. Hasil penelituian Maria *et al.* (2012), bahwa terdapat hubungan positif pertumbuhan dengan semua jenis utang, lebih relevannya yaitu dengan hutang jangka pendek.

Menurut temuan bukhair (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan bank berpengaruh positif, temuan edward (2017) pertumbuhan bank berpengaruh positif . Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Diduga pertumbuhan bank berpengaruh positif terhadap Struktur modal pada bank umum syariah Indonesia secara persial

2.6.5 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur modal

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang mampu memenuhikewajiban secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat waktu berarti perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang *liquid*. Kondisi yang *liquid* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan utang. Kondisi perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang besar. Besarnya jumlah aktiva lancar yang dimiliki, mencerminkan bahwa perusahaan mampu untuk mendanai kegiatan operasional dengan sumber dana internal, sehingga perusahaan tidak lagi membutuhkan utang. Oleh karena itu, tingkat utang perusahaan menurun.

Dalam temuan bukhair (2018) menunjukkan likuiditas berpengaruh positif, temuan Edward (2017) menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif, temuan Dharmadi dkk (2018) menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Diduga Likuiditas Berpengaruh positif terhadap struktur modal pada bank umum syariah indonesia secara persial

2.6.6 Pengaruh *Non-Debt Tax Shield* (NDTS) terhadap Struktur modal

Manfaat hutang dapat dianggap sebagai biaya untuk menggantikan pajak (Modigliani dan Miller, 1958). Manfaat dari pelindung pajak ini mendorong perusahaan untuk menerbitkan utang. Selain hutang, penyusutan aset tetap dan kredit pajak investasi adalah dua jenis *Non-debt tax shield* (NDTS), yang dapat mengimbangi pembayaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan bukhair (2018) menunjukkan berpengaruh negatif terhadap leverage, anggraini (2014) tidak berpengaruh terhadap leverage. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6 : Diduga *Non-debt tax shield* (NDTS) berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada bank umum syariah indonesia secara persial

2.6.7 Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap struktur modal

Risiko dalam perbankan syariah dapat dilihat dari besar kecilnya nilai *Non Performing Financing* (NPF). NPF digunakan untuk mencerminkan risiko pembiayaan, semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank, dalam temuan juniarti (2016) menunjukkan NPL berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Dapat dikembangkan hipotesis :

H7 : Diduga *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada bank umum syariah indonesia secara persial

2.6.8. Pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank, Likuiditas, *Non Debt Tax Shield*, dan *Non Performing Financing* terhadap Struktur modal

Ukuran bank menggambarkan rasio yang digunakan untuk mengetahui ukuran kekayaan yang dimiliki oleh suatu bank. Ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaan suatu bank dapat dilihat dari total aset yang dimilikinya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Aset suatu perusahaan telah dikategorikan ke dalam dua kategori berwujud dan tidak berwujud. Perusahaan dengan sejumlah besar aset berwujud dapat memaksimalkan utang karena mereka memiliki kemampuan untuk melakukannya membayar kreditur lebih dari perusahaan dengan porsi rendah dari aset ini. Sebuah perusahaan yang tumbuh akan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Pertumbuhan yang lebih cepat dapat meningkatkan kebutuhan akan sumber dana eksternal. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban secara tepat waktu berarti perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang *liquid*. Kondisi yang *liquid* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan utang. Perusahaan yang telah lama berdiri dalam kondisi yang normal, sebagian akan lebih banyak mengeluarkan publikasi jika dibandingkan perusahaan yang baru berdiri. Hal tersebut yang membuat investor lebih mudah dalam mendapatkan informasi dari perusahaan dan membangun kepercayaan terhadap perusahaan. Risiko dalam perbankan syariah dapat dilihat dari besar kecilnya nilai *Non Performing Financing* (NPF). NPF digunakan untuk mencerminkan risiko pembiayaan, semakin kecil NPF maka semakin

kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H8 : Diduga Ukuran Bank, Profitabilitas, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank, Likuiditas, *Non Debt Tax Shield*, dan NPF berpengaruh terhadap Struktur modal pada bank umum syariah Indonesia secara simultan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada dasarnya jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, metode, tingkat ekplansi, analisis dan jenis data. Menurut metodenya, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati/diteliti (Grahita, 2017 :154).

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah diindonesia, yang terdiri dari 13 bank syariah.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakeristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi (Grahita, 2017 : 154) . Pengambilan sampel ini adalah dengan melakukan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Proses seleksi sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan oleh kriteria time series yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu, bank-bank syariah yang ada di Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan jangka waktu 2014-2018. Dalam penentuannya ditetapkan kriteria sebagai berikut :

- a. Bank syariah yang termasuk kedalam bank umum syariah di Indonesia
- b. Bank Umum Syariah yang tidak terdaftar di OJK berturut-turut selama 2014-2018
- c. Bank Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

Alasan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut bertujuan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh adanya perbedaan yang ekstrim. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah 11 bank umum syariah di Indonesia.

Tabel 3.1
kriteria Sampel

No	Keterangan	jumlah
1	Bank syariah yang termasuk kedalam bank umum syariah di Indonesia	13
2	Bank Umum Syariah yang tidak terdaftar di OJK berturut-turut selama 2014-2018	(1)
3	Bank Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan pada penelitian ini	(1)
Jumlah sampel penelitian		11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Nama sampel Bank Umum Syariah

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT Bank Syariah Bukopin
2	PT Bank Central Asia Syariah
3	PT Bank Syariah Mandiri
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank Mega Syariah
6	PT Bank Muamalat Indonesia
7	PT Bank Negara Indonesia Syariah
8	PT Bank Panin Dubai Syariah
9	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
10	PT Bank Jabar Banten Syariah
11	PT Bank Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

3.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan merupakan data *cross section* merupakan data yang nilainya diambil pada saat tertentu dan data *time series* merupakan jenis data yang nilainya diambil secara berurutan atau reguler selama periode waktu yang ditentukan. Dari periode Januari 2014-Desember 2018. Data sekunder merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Grahita, 2017 : 121-124). Data sekunder yang digunakan yaitu berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah Indonesia dari tahun 2014-2018 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu diperoleh dari buku-buku ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik dalam media cetak maupun media elektronik, serta sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Ukuran Bank, Profitabilitas, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank, Likuiditas, *Non Debt Tax Shield* (NDTS), dan *Non Performing Financing* (NPF).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Leverage*.

3.6 Definisi Operasional Penelitian

Pada bagian ini akan secara operasional didefinisikan sebuah konsep mengenai pengukuran variabel independen dan dependen, hal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan melihat pada dimensi perilaku, aspek, atau msifat nyang ditunjukkan oleh konsep.

3.6.1 *Leverage*

Leverage merupakan suatu rasio tingkat utang perusahaan. *Leverage* merupakan suatu efek yang timbul dari penggunaan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan, baik sumber pendanaan jangka pendek maupun sumber pendanaan jangka panjang. Semakin rendah rasio ini, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Setiap perusahaan memiliki kebijakan utang dan tingkat utang yang berbeda-beda. *Leverage* perusahaan dapat dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berupa ukuran, sumber penghasilan, tingkat jaminan, biaya utang, peluang pertumbuhan, reputasi, dan likuiditas.

$$LEV = \frac{\text{Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.6.2 Ukuran Bank

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur berdasarkan total penjualan, total nilai buku asset, nilai total aktiva dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan (*size*) dalam jangka panjang merupakan wujud pertumbuhan yang baik. Pengukuran terhadap ukuran perusahaan diproksikan dengan nilai logaritma natural dari total aktiva (*natural logarithm of total aktiva*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Firm\ Size = Ln\ (total\ aset)$$

3.6.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Ellen dan Olawale (2010) berpendapat perusahaan yang mendapat keuntungan lebih tinggi akan meningkatkan ketersediaan ekuitas internal. Begitu pula dengan pendapat Michael dan Stevie (2012), perusahaan dengan keuntungan yang tinggi akan memilih untuk menggunakan dana internal karena lebih murah daripada meminjam dari sumber eksternal. Kefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan diukur dengan ROA. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai (Luciana dan Winny, 2005). Formula dari profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.4 Tangibilitas

Aset suatu perusahaan telah dikategorikan ke dalam dua kategori berwujud dan tidak berwujud. Perusahaan dengan sejumlah besar aset berwujud dapat memaksimalkan utang karena mereka memiliki kemampuan untuk melakukannya membayar kreditur lebih dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dengan porsi rendah dari aset ini. Menurut trade-off teori, proporsi aset berwujud yang lebih besar mempengaruhi rasio leverage. Kepentingan yang mungkin konflik antara pemegang saham dan pemegang utang adalah karena keterlibatan manajemen dalam sub-investasi optimal, yang membuat para pemegang utang berisiko tinggi. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Tang} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total aset}}$$

3.6.5 Pertumbuhan Bank (Growth)

Growth merupakan indikator pertumbuhan perusahaan dilihat dari peningkatan aset perusahaan. Semakin tinggi peluang pertumbuhan suatu perusahaan, berarti semakin besar dana eksternal yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan ekspansi dalam pasar. Untuk memenuhi kebutuhan dana eksternal tersebut, perusahaan dihadapkan pada pertimbangan sumber dana eksternal yang paling baik untuk kondisi perusahaan. Sumber dana eksternal yang paling baik adalah sumber dana yang memiliki risiko paling kecil, sehingga menerbitkan saham baru lebih disukai oleh perusahaan dibandingkan dengan utang. Penerbitan saham baru lebih disukai karena memiliki risiko yang lebih kecil dari utang (Rajan dan Zingales, 1995). Oleh sebab itu, perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang tinggi lebih memilih mendanai perusahaan dengan menerbitkan saham baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan utang, sehingga tingkat utang pun menjadi menurun dalam penelitian Bukhair (2018).

Growth dapat diukur melalui perubahan total asset dua tahun berturut-turut dibagi total asset tahun sebelumnya (Ali 2011,55). Dalam penelitian Destiana dan Anggraini (2014).

$$Growth = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total asset}_{t-1}}$$

3.6.6 Likuiditas

Liquidity adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diproksikan dengan menggunakan current ratio. Current ratio dapat diperoleh dengan membagi current asset dengan current liabilities (Qureshi et al. 2012, 981). Variabel liquidity merupakan variabel berskala rasio.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta lancar yang dimilikinya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban secara tepat waktu berarti perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang *liquid*. Kondisi yang *liquid* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan utang. Kondisi perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang besar. Besarnya jumlah aktiva lancar yang dimiliki, mencerminkan bahwa perusahaan mampu untuk mendanai kegiatan operasional dengan sumber dana internal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga perusahaan tidak lagi membutuhkan utang. Oleh karena itu, tingkat utang perusahaan menurun, dalam penelitian Bukhair (2018).

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3.6.7 Non Debt Tax Shield (NDTS)

Non-debt tax shield merupakan pengurangan pajak pendapatan perusahaan yang bukan berasal dari bunga hutang. *Non-debt tax shield* dapat ditentukan dengan perbandingan *total annual depreciation expense* dengan total aset. Dalam penelitian Ariani dan Wiagustini (2017). Manfaat hutang dapat dianggap sebagai biaya untuk menggantikan pajak (Modigliani dan Miller, 1958). Manfaat dari pelindung pajak ini mendorong perusahaan untuk menerbitkan utang. Selain hutang, penyusutan aset tetap dan kredit pajak investasi adalah dua jenis *Non-debt tax shield* (NDTS), yang dapat mengimbangi pembayaran pajak.

$$NDTS = \frac{\text{Total annual defreciation expense}}{\text{Total asset}}$$

3.6.8 Non Performing Financing (NPF)

Menurut Kamus Bank Indonesia, Non Performing loan (NPL) atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macet. Termin NPL diperuntukkan bagi bank umum, sedangkan NPF untuk bank syariah.

Penghitungan NPF sangat dibutuhkan oleh bank atau pihak investor karena dapat dijadikan sebagai cerminan resiko pembayaran. Setiap bank memang harus selalu menanggung resiko pembiayaan. Namun semakin tinggi rasio NPF maka semakin tinggi resiko pembiayaan yang harus ditanggung. Akibatnya, pihak bank harus bisa menyediakan cadangan dana yang lebih besar untuk menutupi resiko tersebut. Hal ini bisa berdampak pada pengurangan modal jika hal ini tidak segera diselesaikan.

Berdasarkan kodifikasi Peraturan Bank Indonesia, NPF bertujuan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan yang semakin buruk. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Chandrarin (2017:139) statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang di observasi, hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel yang di observasi, mean, deviasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar (*standar deviation*), maksimum dan minimum yang kemudian di ikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan isi tabel tersebut.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan kemudian dianalisis dengan uji analisis berganda. Selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Ghozali, 2013). Berikut ini adalah rumus regresi berganda:

$$\text{LEV} = a + b_1 \text{ UB} + b_2 \text{ PROFT} + b_3 \text{ TANGT} + b_4 \text{ GROWTH} + b_5 \text{ LIQUID} + b_6 \text{ NDTs} + b_7 \text{ NPF} + e$$

Keterangan :

LEV : *Leverage*

a : Konstanta

UB : Ukuran Bank

PROFT : Profitabilitas

TANGT : Tangibilitas

GROWTH: Pertumbuhan Bank

LIQUID : Likuiditas

NDTS : *Non Debt Tax Shield*

NPF : *Non Performing Financing*

e : *Standar error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.3 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik, apabila terjadi penyimpangan terhadap tersebut maka akan menghasilkan asumsi yang tidak benar. Uji asumsi klasik digunakan setelah penggunaan model analisis regresi berganda. Asumsi klasik yang harus dipenuhi diantaranya data harus berdistribusi normal, *non multioliner*, *non homokedastisitas*, dan autokorelasi (Ghozali, 2013:105).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusan untuk uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah apabila nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$, maka data residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov $\leq 0,05$, maka data residual terdistribusi secara tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2013:105) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (*independen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda disebut dengan Heteroskedastisitas Ghazali (2013:139).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi (Ghozali, 2013,110).

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel – variabel independen (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel independen.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis ini untuk mengetahui nilai dari koefisien regresi (B) dan alasan mengenai koefisien regresi yang bernilai positif dan negatif.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen hipotesis Ghozali (2013:78). Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Simultan

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2013:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan amat terbatas. Jika mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2013:97). Penelitian ini menggunakan Adjusted R^2 untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran bank, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, *Non Debt Tax Shield* (NDTS), dan NPF terhadap *leverage* pada Bank Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran bank mempunyai hubungan positif terhadap *leverage* dengan nilai koefisien 0,332. Hasil ini menjelaskan semakin besar ukuran bank yang dinilai dengan total aset dapat meningkatkan nilai *leverage* pada bank.
2. Profitabilitas mempunyai hubungan negatif terhadap *leverage* dengan nilai koefisien -17,742. Hasil ini menjelaskan semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan akan mengurangi rasio *leverage*.
3. Tangibilitas mempunyai hubungan negatif terhadap *leverage* dengan nilai koefisien -11,214. Hasil ini menjelaskan semakin besar aset berwujud yang dimiliki perusahaan akan membuat perusahaan mengurangi utangnya.
4. Pertumbuhan bank mempunyai hubungan negatif terhadap *leverage* dengan nilai koefisien -11,214. Hasil ini menjelaskan tinggi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendahnya pertumbuhan bank tidak mempengaruhi bank dalam meningkatkan utangnya.

5. Likuiditas mempunyai hubungan negatif terhadap *leverage* dengan nilai koefisien -0,162. Hasil ini menjelaskan semakin besar likuiditas yang dimiliki perusahaan akan dapat mempengaruhi perusahaan akan mengurangi *leverage* nya.
6. *Non Debt Tax Shield* (NDTS) mempunyai hubungan positif terhadap *leverage* dengan nilai koefisien 24,343. Hasil ini menjelaskan tinggi atau rendahnya perisai pajak yang diukur dengan penyusutan dari aset tetap tidak mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan *leverage*.
7. NPF mempunyai hubungan negatif terhadap *leverage* dengan nilai koefisien -0,330. Hasil ini menjelaskan tinggi atau rendahnya resiko kredit tidak mempengaruhi perbankan dalam mengurangi *leveragenya*.
8. Ukuran bank, profitabilitas, tangibilitas, pertumbuhan bank, likuiditas, *Non Debt Tax Shield* (NDTS), dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap *leverage*.
9. Hasil koefisien determinasi menjelaskan persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 71,6% terhadap variabel profitabilitas, sedangkan sisanya, 28,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Untuk perusahaan Bank Umum Syariah, disarankan agar dapat mengurangi *leverage* dengan cara meningkatkan profitabilitasnya, meningkatkan tangibilitasnya, dan meningkatkan rasio likuiditasnya. Hal ini dikarenakan pada hasil penelitian ini menunjukkan ketiga variabel tersebut dapat mengurangi nilai dari *leverage*.
2. Pada nilai koefisien determinasi menandakan masih ada variabel yang mempengaruhi *leverage* pada Bank Umum Syariah, jadi disarankan untuk peneliti selanjutnya perlu penambahan variabel seperti Umur Perusahaan, *Capital Adeque Ratio* (CAR), dll yang mungkin berpengaruh terhadap *leverage* agar nilai koefisien determinasi dapat meningkat sehingga dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi *leverage*, dan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-karim

Departemen Agama RI, *al-qur'an dan Terjemahannya : Juz 1-30*, Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema

A. Ross, S. d. (2015). *pengantar keuangan perusahaan*. Jakarta: salemba empat.

Ch, T. (2019, januari 11). *Problem likuiditas perbankan syariah 2019*. Dipetik januari 11, 2019, dari kontan.co.id: <https://analisis.kontan.co.id/news/problem-likuiditas-perbankan-syariah-2019>

Andi Yoshendi, N. A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi di BEI tahun 2002-2011*. Jurnal Bisnis & Manajemen, No. 1, 47-59.

Akukair, A. A. (2018). *Factors influencing Islamic banks' capital structure in developing economies*. Journal of Islamic Accounting and Business Research,.

Chandrarin, G. (2017). *metode riset Akuntansi pendekatan kuantitatif*. Malang: Salemba Empat.

Edward J. H. (2017). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Sektor Industri Agrikultur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2015*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.6 No.2.

Ghazali, I. (2013). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. semarang: badan penerbit universitas diponegoro.

Gilda Maulina, N. F. (2018). *Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|, Vol. 58 No. 1.

I Komang Yusa Dharmadi, I. G. (2018). *Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods di BEI*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.24.3.

kasmir. (2017). *analisis laporan keuangan* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



Lyna Yuliana, E. N. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 6, Nomor 3. Halaman 1-13.

Munthadhi, w. R. (2013). *analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: salemba empat.

Ni Komang Ayu Ariani, N. L. (2017). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 6.

Nurul Firmanullah, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014)*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 6, Nomor 3. Halaman 1-9.

Pitoko, R. A. (2018, april 12). *Permasalahan Permodalan Bank Muamalat yang Tak Kunjung Usai*. Dipetik april 12, 2018, dari Kompas.Com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/12/090000426/permasalahan-permodalan-bank-muamalat-yang-tak-kunjung-usai>

Putria Yusintha, E. S. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 11 No. 2, halaman: 179-188.

Rizal Yaya, A. E. (2014). *Akuntansi perbankan syariah teori dan praktik kontemporer berdasarkan PAPSI 2013, Edisi 2*. Yogyakarta: Salemba empat.

Statistik Perbankan Syariah. (2018, januari 01). Diambil kembali dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah-Januari-2018/SPS%20Januari%20-%202018.pdf>

Sugianto, D. (2018, oktober 11). *Muamalat Masih Cari Cara Tambah Suntikan Modal Rp 2 Triliun*. Dipetik oktober 11, 2018, dari detikfinance: <https://finance.detik.com/moneter/d-25252025/muamalat-masih-cari-cara-tambah-suntikan-modal-rp-2-t>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nurul

Putria

Statistik

Sugianto

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Tita Deitiana, E. A. (2014). *Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Pt Astra International Tbk Dan Anak Perusahaannya*. jurnal siasat bisnis, 11-20.

Budisantoso, N. (2013). *Bank dan lembaga keuangan lain Edisi 3*. Yogyakarta: salemba empat.

Utama Sekaran, R. B. (2017). *metode penelitian untuk bisnis*. Jakarta: salemba empat.

Isnan, D. (2014). *panduan lengkap structural equation modeling*. Semarang: lentera ilmu.





DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-karim

Departemen Agama RI, *al-qur'an dan Terjemahannya : Juz 1-30*, Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema

Ross, S. d. (2015). *pengantar keuangan perusahaan*. Jakarta: salemba empat.

Ch, T. (2019, januari 11). *Problem likuiditas perbankan syariah 2019*. Dipetik januari 11, 2019, dari kontan.co.id: <https://analisis.kontan.co.id/news/problem-likuiditas-perbankan-syariah-2019>

Andi Yoshendi, N. A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi di BEI tahun 2002-2011*. Jurnal Bisnis & Manajemen, No. 1, 47-59.

Mukair, A. A. (2018). *Factors influencing Islamic banks' capital structure in developing economies*. Journal of Islamic Accounting and Business Research,.

Chandrarin, G. (2017). *metode riset Akuntansi pendekatan kuantitatif*. Malang: Salemba Empat.

Edward J. H. (2017). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Perusahaan Sektor Industri Agrikultur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2015*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol.6 No.2.

Ghazali, I. (2013). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. semarang: badan penerbit universitas diponegoro.

Gilda Maulina, N. F. (2018). *Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|, Vol. 58 No. 1.

I Komang Yusa Dharmadi, I. G. (2018). *Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Consumer Goods di BEI*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.24.3.

kasmir. (2017). *analisis laporan keuangan* . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.



Lyna Yuliana, E. N. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 6, Nomor 3. Halaman 1-13.

Munthadhi, w. R. (2013). *analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: salemba empat.

Ni Komang Ayu Ariani, N. L. (2017). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 6.

Nurul Firmanullah, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014)*. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 6, Nomor 3. Halaman 1-9.

Pitoko, R. A. (2018, april 12). *Permasalahan Permodalan Bank Muamalat yang Tak Kunjung Usai*. Dipetik april 12, 2018, dari Kompas.Com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/12/090000426/permasalahan-permodalan-bank-muamalat-yang-tak-kunjung-usai>

Putria Yusintha, E. S. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol. 11 No. 2, halaman: 179-188.

Rizal Yaya, A. E. (2014). *Akuntansi perbankan syariah teori dan praktik kontemporer berdasarkan PAPSI 2013, Edisi 2*. Yogyakarta: Salemba empat.

Statistik Perbankan Syariah. (2018, januari 01). Diambil kembali dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah-Januari-2018/SPS%20Januari%20-%202018.pdf>

Sugianto, D. (2018, oktober 11). *Muamalat Masih Cari Cara Tambah Suntikan Modal Rp 2 Triliun*. Dipetik oktober 11, 2018, dari detikfinance: <https://finance.detik.com/moneter/d-4252025/muamalat-masih-cari-cara-tambah-suntikan-modal-rp-2-t>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nurul

Putria

Statistik

Sugianto

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Tita Deitiana, E. A. (2014). *Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada Pt Astra International Tbk Dan Anak Perusahaannya*. jurnal siasat bisnis, 11-20.

Budisantoso, N. (2013). *Bank dan lembaga keuangan lain Edisi 3*. Yogyakarta: salemba empat.

Utama Sekaran, R. B. (2017). *metode penelitian untuk bisnis*. Jakarta: salemba empat.

Isnan, D. (2014). *panduan lengkap structural equation modeling*. Semarang: lentera ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Bank	55	27.9526	32.2195	30.072793	1.1483733
Profitabilitas	55	-.1123	.0802	.003599	.0259740
Tangibilitas	55	.0006	.0610	.020879	.0168605
Pertumbuhan Bank	55	-.2277	11.5833	.345939	1.5510267
Likuiditas	55	2.9413	16.5558	6.986688	2.6712508
NDTS	55	.0004	.0267	.009685	.0065460
NPF	55	.0005	.3349	.103609	.0915237
Leverage	55	.3740	3.4964	1.427334	.8144949
Valid N (listwise)	55				

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	55
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.40479894
Most Extreme Differences	
Absolute	.108
Positive	.108
Negative	-.069
Test Statistic	.108
Asymp. Sig. (2-tailed)	.162 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

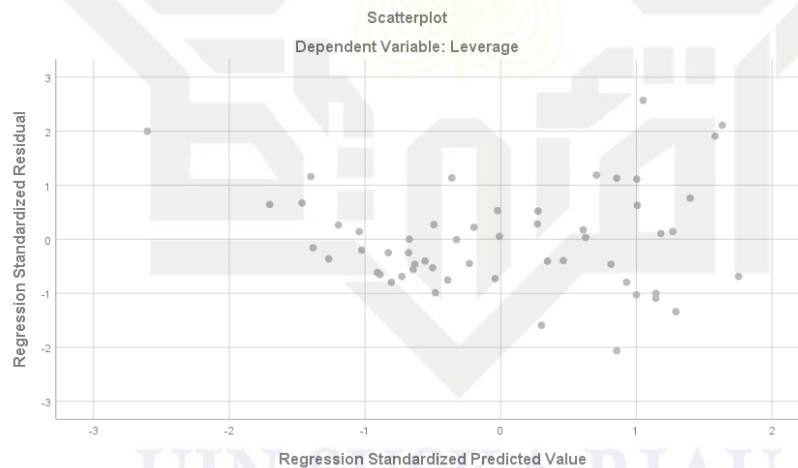
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL Uji MULTIKOLINIERITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7.329	1.943		-3.772	.000		
Ukuran Bank	.332	.064	.468	5.226	.000	.654	1.529
Profitabilitas	-17.742	3.304	-.566	-5.370	.000	.473	2.112
Tangibilitas	-11.214	4.337	-.232	-2.586	.013	.652	1.534
Pertumbuhan Bank	-.012	.040	-.023	-.308	.760	.908	1.101
Likuiditas	-.162	.027	-.532	-6.071	.000	.684	1.463
NDTS	24.343	13.748	.196	1.771	.083	.430	2.323
NPF	-.330	.871	-.037	-.379	.707	.549	1.821

a. Dependent Variable: Leverage

HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS



HASIL Uji AUTOKORELASI

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.868 ^a	.753	.716	.4338977	1.944

a. Predictors: (Constant), NPF, Ukuran Bank, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank, Likuiditas, Profitabilitas, NDTS

b. Dependent Variable: Leverage



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-7.329	1.943		-3.772	.000
Ukuran Bank	.332	.064	.468	5.226	.000
Profitabilitas	-17.742	3.304	-.566	-5.370	.000
Tangibilitas	-11.214	4.337	-.232	-2.586	.013
Pertumbuhan Bank	-.012	.040	-.023	-.308	.760
Likuiditas	-.162	.027	-.532	-6.071	.000
NDTS	24.343	13.748	.196	1.771	.083
NPF	-.330	.871	-.037	-.379	.707

a. Dependent Variable: Leverage

HASIL UJI SIMULTAN

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.975	7	3.854	20.469	.000 ^b
	Residual	8.849	47	.188		
	Total	35.824	54			

a. Dependent Variable: Leverage

b. Predictors: (Constant), NPF, Ukuran Bank, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank, Likuiditas, Profitabilitas, NDTS

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868 ^a	.753	.716	.4338977

a. Predictors: (Constant), NPF, Ukuran Bank, Tangibilitas, Pertumbuhan Bank, Likuiditas, Profitabilitas, NDTS

b. Dependent Variable: Leverage



TABULASI DATA *LEVERAGE*

No.	Bank	Tahun	Total Hutang		Total Ekuitas		Lev
1	Bank Umum Syariah	2014	Rp	5,608,590,000,000	Rp	1,707,843,000,000	3.28402
		2015	Rp	6,421,537,000,000	Rp	2,339,812,000,000	2.74447
		2016	Rp	8,464,428,000,000	Rp	2,510,014,000,000	3.37226
		2017	Rp	9,100,455,000,000	Rp	2,602,841,000,000	3.49635
		2018	Rp	11,894,916,000,000	Rp	5,026,640,000,000	2.36638
	Bank BRI Syariah	2014	Rp	3,084,547,000,000	Rp	1,950,000,000,000	1.58182
		2015	Rp	3,310,505,000,000	Rp	2,215,658,000,000	1.49414
		2016	Rp	4,684,758,000,000	Rp	2,486,566,000,000	1.88403
		2017	Rp	6,612,712,000,000	Rp	3,807,298,000,000	1.73685
		2018	Rp	9,787,200,000,000	Rp	4,242,166,000,000	2.30712
	Bank BNI Syariah	2014	Rp	324,416,857,496	Rp	626,033,860,485	0.51821
		2015	Rp	393,622,629,885	Rp	1,052,551,191,056	0.37397
		2016	Rp	419,533,187,552	Rp	1,099,066,354,653	0.38172
		2017	Rp	746,348,856,644	Rp	1,136,111,178,445	0.65693
		2018	Rp	773,585,914,453	Rp	1,261,334,491,910	0.61331
	BCA Syariah	2014	Rp	8,329,956,338,523	Rp	4,936,978,820,072	1.68726
		2015	Rp	9,883,107,046,834	Rp	5,613,738,764,182	1.76052
		2016	Rp	11,232,796,484,546	Rp	6,392,436,931,362	1.75720
		2017	Rp	13,506,681,000,000	Rp	7,314,241,000,000	1.84663
		2018	Rp	14,477,262,000,000	Rp	8,039,165,000,000	1.80084
	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp	1,300,748,345,000	Rp	781,145,040,000	1.66518
		2015	Rp	934,524,243,000	Rp	874,286,571,000	1.06890
		2016	Rp	653,977,609,000	Rp	1,061,800,638,000	0.61591
		2017	Rp	1,301,751,930,000	Rp	1,203,015,875,000	1.08207
		2018	Rp	937,069,768,000	Rp	1,203,377,835,000	0.77870
	Bank Mega Syariah	2014	Rp	9,587,562,800,000	Rp	3,928,411,512,000	2.44057
		2015	Rp	8,952,097,186,000	Rp	3,550,563,883,000	2.52132
		2016	Rp	9,476,756,018,000	Rp	3,618,746,556,000	2.61880
		2017	Rp	9,985,546,831,000	Rp	5,545,366,904,000	1.80070
		2018	Rp	9,454,878,298,000	Rp	3,921,667,078,000	2.41093
	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp	826,544,757,387	Rp	503,632,875,371	1.64117
		2015	Rp	876,238,579,155	Rp	633,083,364,194	1.38408
		2016	Rp	1,314,314,270,143	Rp	679,858,967,175	1.93322
		2017	Rp	1,533,215,277,469	Rp	880,747,074,087	1.74081
		2018	Rp	1,277,182,903,032	Rp	885,069,108,558	1.44303
	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp	84,237,725,197	Rp	185,315,293,440	0.45456
		2015	Rp	111,207,780,621	Rp	162,652,268,614	0.68371
		2016	Rp	232,064,716,027	Rp	194,329,531,375	1.19418
		2017	Rp	208,433,250,481	Rp	299,392,899,001	0.69619
		2018	Rp	277,049,848,229	Rp	291,249,484,976	0.95125
	Bank Victoria Syariah	2014	Rp	594,012,407,000	Rp	631,270,749,000	0.94098
		2015	Rp	525,022,661,000	Rp	1,043,202,612,000	0.50328
		2016	Rp	940,848,054,000	Rp	827,951,009,000	1.13636
		2017	Rp	830,939,695,000	Rp	876,401,193,000	0.94813
		2018	Rp	1,019,413,025,000	Rp	851,384,082,000	1.19736
	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp	594,012,407,000	Rp	631,270,749,000	0.94098
		2015	Rp	525,022,661,000	Rp	1,043,202,612,000	0.50328
		2016	Rp	940,848,054,000	Rp	827,951,009,000	1.13636
		2017	Rp	830,939,695,000	Rp	876,401,193,000	0.94813
		2018	Rp	1,019,413,025,000	Rp	851,384,082,000	1.19736

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 887,049,913,000	Rp 1,076,317,020,000	0.82415
	2015	Rp 841,347,824,000	Rp 1,155,490,602,000	0.72813
	2016	Rp 1,019,132,249,000	Rp 1,187,940,719,000	0.85790
	2017	Rp 654,019,857,000	Rp 274,196,365,000	2.38522
	2018	Rp 854,502,894,000	Rp 1,668,466,115,000	0.51215
© Bank PTN Syariah	2014	Rp 680,805,000,000	Rp 905,429,000,000	0.75191
	2015	Rp 981,310,000,000	Rp 1,163,471,000,000	0.84343
	2016	Rp 1,335,917,000,000	Rp 1,592,716,000,000	0.83877
	2017	Rp 1,653,828,000,000	Rp 2,254,646,000,000	0.73352
	2018	Rp 2,049,483,000,000	Rp 3,996,932,000,000	0.51276

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

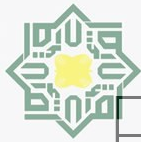
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



TABULASI DATA UKURAN BANK

No.	Bank	Tahun	Total Aset t	Size
1	Bank Umum Syariah	2014	Rp 20,343,249,000,000	30.64377
		2015	Rp 24,230,247,000,000	30.81862
		2016	Rp 27,687,188,000,000	30.95199
		2017	Rp 31,543,384,000,000	31.08238
		2018	Rp 37,915,084,000,000	31.26637
2	Bank BRI Syariah	2014	Rp 19,492,112,000,000	30.60103
		2015	Rp 23,017,667,000,000	30.76728
		2016	Rp 28,314,175,000,000	30.97438
		2017	Rp 34,822,442,000,000	31.18128
		2018	Rp 41,048,545,000,000	31.34578
3	Bank BNI Syariah	2014	Rp 19,492,112,000,000	30.60103
		2015	Rp 23,017,667,000,000	30.76728
		2016	Rp 28,314,175,000,000	30.97438
		2017	Rp 34,822,442,000,000	31.18128
		2018	Rp 41,048,545,000,000	31.34578
4	BCA Syariah	2014	Rp 2,994,449,136,265	28.72778
		2015	Rp 4,349,580,046,527	29.10110
		2016	Rp 4,995,606,338,455	29.23958
		2017	Rp 5,961,174,477,140	29.41629
		2018	Rp 7,064,008,145,080	29.58603
5	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 66,942,422,284,791	31.83485
		2015	Rp 70,369,708,944,091	31.88478
		2016	Rp 78,831,721,590,271	31.99834
		2017	Rp 87,915,020,000,000	32.10739
		2018	Rp 98,341,116,000,000	32.21946
6	Bank Mega Syariah	2014	Rp 7,044,587,889,000	29.58328
		2015	Rp 5,559,819,466,000	29.34659
		2016	Rp 6,135,241,922,000	29.44507
		2017	Rp 7,034,299,832,000	29.58182
		2018	Rp 7,336,342,210,000	29.62386
7	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 62,442,189,696,000	31.76526
		2015	Rp 57,172,587,967,000	31.67710
		2016	Rp 55,786,397,505,000	31.65255
		2017	Rp 61,696,919,644,000	31.75326
		2018	Rp 57,227,276,046,000	31.67805
8	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 5,160,516,781,681	29.27206
		2015	Rp 5,827,153,527,325	29.39355
		2016	Rp 6,900,889,381,918	29.56267
		2017	Rp 7,166,257,141,367	29.60040
		2018	Rp 6,328,446,529,189	29.47608
9	Bank Victoria Syariah	2014	Rp 1,439,632,336,383	27.99541
		2015	Rp 1,379,265,628,842	27.95257
		2016	Rp 1,625,183,249,354	28.11664
		2017	Rp 2,003,113,721,655	28.32572
		2018	Rp 2,126,018,825,451	28.38527
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 6,093,487,708,000	29.43824
		2015	Rp 6,439,966,411,000	29.49354
		2016	Rp 7,441,652,530,000	29.63811
		2017	Rp 7,713,558,123,000	29.67400
		2018	Rp 6,849,611,000,000	29.55521

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

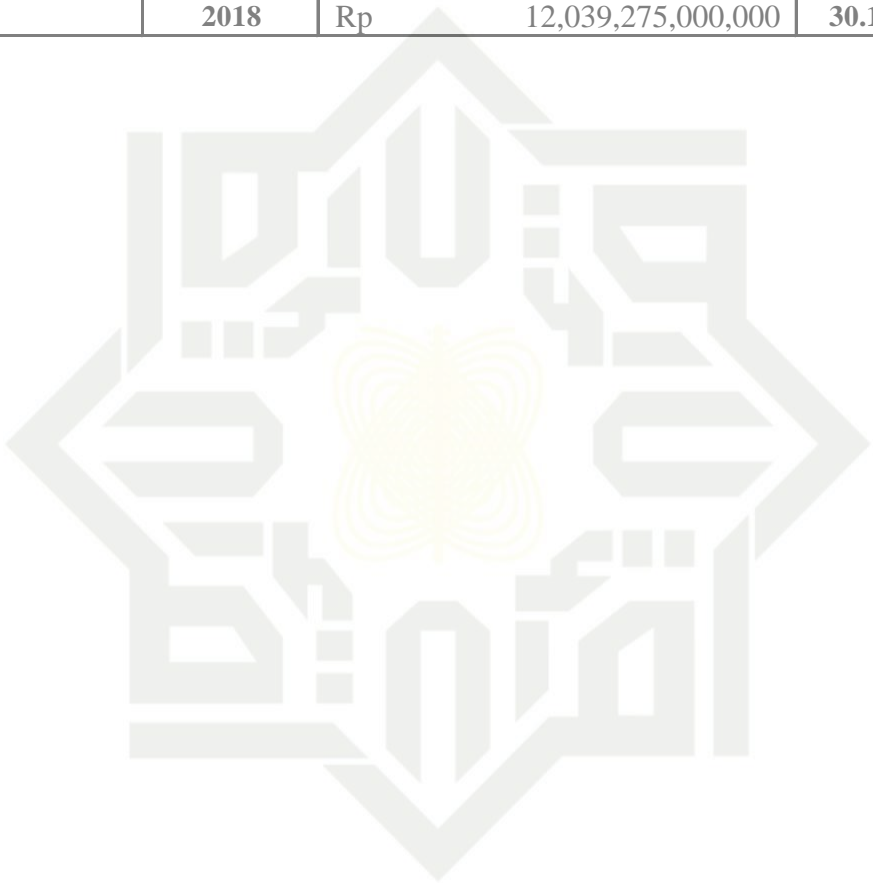
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	© Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp	6,206,504,337,000	29.45662
		2015	Rp	7,134,234,975,000	29.59593
		2016	Rp	8,757,963,603,000	29.80098
		2017	Rp	8,629,275,047,000	29.78618
		2018	Rp	8,771,057,795,000	29.80248
	BTPN Syariah	2014	Rp	3,780,498,000,000	28.96088
		2015	Rp	5,196,199,000,000	29.27895
		2016	Rp	7,323,347,000,000	29.62209
		2017	Rp	9,156,522,000,000	29.84549
		2018	Rp	12,039,275,000,000	30.11920

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PROFITABILITAS

No.	Bank Umum Syariah	Tahun	Net Income		Total Aset		ROA
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp	6,577,000,000	Rp	20,343,249,000,000	0.00032
		2015	Rp	122,637,000,000	Rp	24,230,247,000,000	0.00506
		2016	Rp	170,209,000,000	Rp	27,687,188,000,000	0.00615
		2017	Rp	101,091,000,000	Rp	31,543,384,000,000	0.00320
		2018	Rp	106,600,000,000	Rp	37,915,084,000,000	0.00281
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp	163,251,000,000	Rp	19,492,112,000,000	0.00838
		2015	Rp	228,525,000,000	Rp	23,017,667,000,000	0.00993
		2016	Rp	277,375,000,000	Rp	28,314,175,000,000	0.00980
		2017	Rp	306,686,000,000	Rp	34,822,442,000,000	0.00881
		2018	Rp	416,080,000,000	Rp	41,048,545,000,000	0.01014
3	BCA Syariah	2014	Rp	12,949,752,123	Rp	2,994,449,136,265	0.00432
		2015	Rp	23,436,849,581	Rp	4,349,580,046,527	0.00539
		2016	Rp	36,816,335,736	Rp	4,995,606,338,455	0.00737
		2017	Rp	47,860,237,199	Rp	5,961,174,477,140	0.00803
		2018	Rp	58,367,069,139	Rp	7,064,008,145,080	0.00826
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp	71,778,420,782	Rp	66,942,422,284,791	0.00107
		2015	Rp	290,048,000,000	Rp	70,369,708,944,091	0.00412
		2016	Rp	325,413,775,831	Rp	78,831,721,590,271	0.00413
		2017	Rp	365,166,000,000	Rp	87,915,020,000,000	0.00415
		2018	Rp	605,213,000,000	Rp	98,341,116,000,000	0.00615
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp	15,858,658,000	Rp	7,044,587,889,000	0.00225
		2015	Rp	12,223,583,000	Rp	5,559,819,466,000	0.00220
		2016	Rp	110,729,286,000	Rp	6,135,241,922,000	0.01805
		2017	Rp	72,555,165,000	Rp	7,034,299,832,000	0.01031
		2018	Rp	46,577,070,000	Rp	7,336,342,210,000	0.00635
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp	58,916,694,000	Rp	62,442,189,696,000	0.00094
		2015	Rp	74,492,188,000	Rp	57,172,587,967,000	0.00130
		2016	Rp	80,511,090,000	Rp	55,786,397,505,000	0.00144
		2017	Rp	26,115,563,000	Rp	61,696,919,644,000	0.00042
		2018	Rp	46,002,044,000	Rp	57,227,276,046,000	0.00080
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp	8,498,497,636	Rp	5,160,516,781,681	0.00165
		2015	Rp	27,778,475,573	Rp	5,827,153,527,325	0.00477
		2016	-Rp	85,999,256,769	Rp	6,900,889,381,918	-0.01246
		2017	Rp	1,648,071,412	Rp	7,166,257,141,367	0.00023
		2018	Rp	2,245,096,221	Rp	6,328,446,529,189	0.00035
8	Bank Victoria Syariah	2014	-Rp	19,385,091,411	Rp	1,439,632,336,383	-0.01347
		2015	-Rp	24,001,165,504	Rp	1,379,265,628,842	-0.01740
		2016	-Rp	18,473,887,306	Rp	1,625,183,249,354	-0.01137
		2017	Rp	4,593,488,063	Rp	2,003,113,721,655	0.00229
		2018	Rp	4,974,143,395	Rp	2,126,018,825,451	0.00234
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp	21,702,238,000	Rp	6,093,487,708,000	0.00356
		2015	Rp	7,278,699,000	Rp	6,439,966,411,000	0.00113
		2016	-Rp	414,714,205,000	Rp	7,441,652,530,000	-0.05573
		2017	-Rp	383,427,549,000	Rp	7,713,558,123,000	-0.04971
		2018	Rp	16,897,272,000	Rp	6,849,611,000,000	0.00247
		2014	Rp	70,936,895,000	Rp	6,206,504,337,000	0.01143

1. Diak Cipta Diundangi Undang-Undang

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bank Panin Dubai Syariah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2015	Rp 53,578,381,000	Rp 7,134,234,975,000	0.00751
2016	Rp 19,540,914,000	Rp 8,757,963,603,000	0.00223
2017	-Rp 968,851,297,000	Rp 8,629,275,047,000	-0.11227
2018	Rp 20,788,229,000	Rp 8,771,057,795,000	0.00237
2014	Rp 91,045,000,000	Rp 3,780,498,000,000	0.02408
2015	Rp 169,206,000,000	Rp 5,196,199,000,000	0.03256
2016	Rp 412,495,000,000	Rp 7,323,347,000,000	0.05633
2017	Rp 670,182,000,000	Rp 9,156,522,000,000	0.07319
2018	Rp 965,311,000,000	Rp 12,039,275,000,000	0.08018



UIN SUSKA RIAU

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA TANGIBILITAS

No.	Bank	Tahun	Aset Tetap		Total Aset		TANG
1	Bank Umum Syariah	2014	Rp	151,925,000,000	Rp	20,343,249,000,000	0.00747
	Bank BRI Syariah	2015	Rp	156,188,000,000	Rp	24,230,247,000,000	0.00645
		2016	Rp	140,816,000,000	Rp	27,687,188,000,000	0.00509
		2017	Rp	177,935,000,000	Rp	31,543,384,000,000	0.00564
		2018	Rp	221,444,000,000	Rp	37,915,084,000,000	0.00584
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp	110,890,000,000	Rp	19,492,112,000,000	0.00569
		2015	Rp	159,759,000,000	Rp	23,017,667,000,000	0.00694
		2016	Rp	214,585,000,000	Rp	28,314,175,000,000	0.00758
		2017	Rp	230,759,000,000	Rp	34,822,442,000,000	0.00663
		2018	Rp	347,505,000,000	Rp	41,048,545,000,000	0.00847
3	BCA Syariah	2014	Rp	19,994,824,792	Rp	2,994,449,136,265	0.00668
		2015	Rp	40,000,870,466	Rp	4,349,580,046,527	0.00920
		2016	Rp	50,724,708,958	Rp	4,995,606,338,455	0.01015
		2017	Rp	81,353,828,857	Rp	5,961,174,477,140	0.01365
		2018	Rp	126,280,727,173	Rp	7,064,008,145,080	0.01788
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp	725,404,519,875	Rp	66,942,422,284,791	0.01084
		2015	Rp	1,124,136,355,889	Rp	70,369,708,944,091	0.01597
		2016	Rp	973,273,285,963	Rp	78,831,721,590,271	0.01235
		2017	Rp	881,504,000,000	Rp	87,915,020,000,000	0.01003
		2018	Rp	984,630,000,000	Rp	98,341,116,000,000	0.01001
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp	288,660,571,000	Rp	7,044,587,889,000	0.04098
		2015	Rp	339,014,384,000	Rp	5,559,819,466,000	0.06098
		2016	Rp	324,460,076,000	Rp	6,135,241,922,000	0.05288
		2017	Rp	318,016,417,000	Rp	7,034,299,832,000	0.04521
		2018	Rp	336,923,784,000	Rp	7,336,342,210,000	0.04593
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp	2,297,070,118,000	Rp	62,442,189,696,000	0.03679
		2015	Rp	2,485,103,360,000	Rp	57,172,587,967,000	0.04347
		2016	Rp	2,638,164,741,000	Rp	55,786,397,505,000	0.04729
		2017	Rp	2,653,438,931,000	Rp	61,696,919,644,000	0.04301
		2018	Rp	3,357,284,040,000	Rp	57,227,276,046,000	0.05867
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp	80,808,069,464	Rp	5,160,516,781,681	0.01566
		2015	Rp	110,754,424,324	Rp	5,827,153,527,325	0.01901
		2016	Rp	138,778,848,597	Rp	6,900,889,381,918	0.02011
		2017	Rp	228,912,807,354	Rp	7,166,257,141,367	0.03194
		2018	Rp	315,739,396,262	Rp	6,328,446,529,189	0.04989
8	Bank Victoria Syariah	2014	Rp	12,707,726,318	Rp	1,439,632,336,383	0.00883
		2015	Rp	11,583,135,657	Rp	1,379,265,628,842	0.00840
		2016	Rp	1,666,067,045	Rp	1,625,183,249,354	0.00103
		2017	Rp	1,427,304,447	Rp	2,003,113,721,655	0.00071
		2018	Rp	1,356,803,396	Rp	2,126,018,825,451	0.00064
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp	167,731,000,000	Rp	6,093,487,708,000	0.02753
		2015	Rp	174,425,820,000	Rp	6,439,966,411,000	0.02708
		2016	Rp	170,979,170,000	Rp	7,441,652,530,000	0.02298
		2017	Rp	287,519,723,000	Rp	7,713,558,123,000	0.03727
		2018	Rp	315,630,852,000	Rp	6,849,611,000,000	0.04608

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



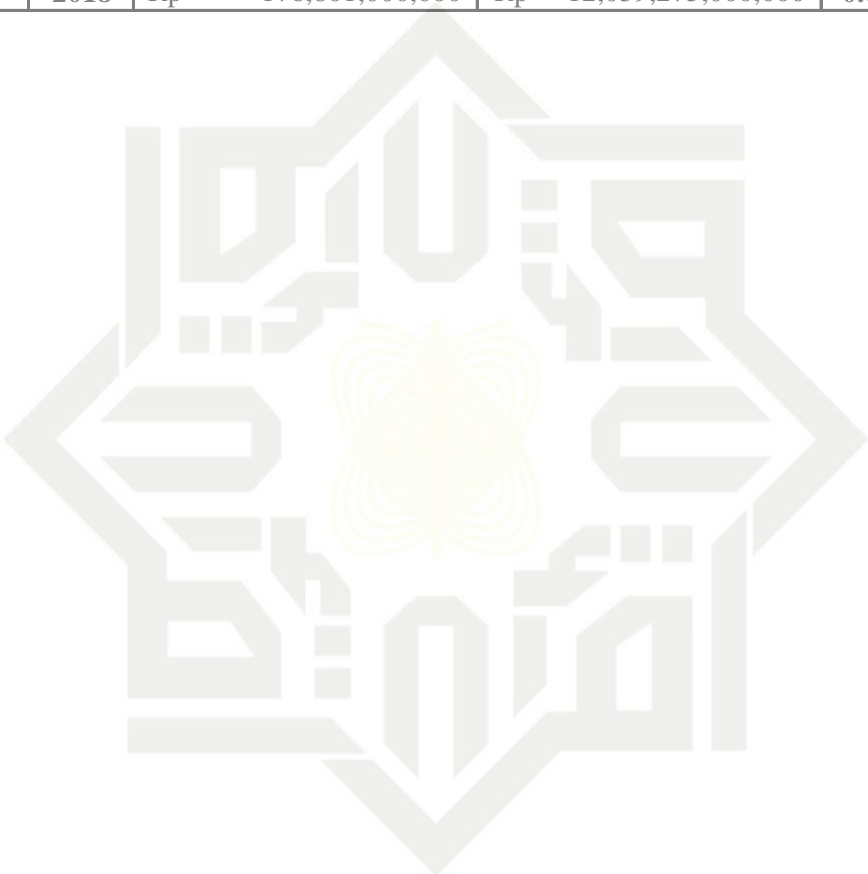
Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp	29,860,367,000	Rp	6,206,504,337,000	0.00481
	2015	Rp	54,139,432,000	Rp	7,134,234,975,000	0.00759
	2016	Rp	84,132,090,000	Rp	8,757,963,603,000	0.00961
	2017	Rp	95,224,581,000	Rp	8,629,275,047,000	0.01104
	2018	Rp	89,050,545,000	Rp	8,771,057,795,000	0.01015
BTPN Syariah	2014	Rp	134,696,000,000	Rp	3,780,498,000,000	0.03563
	2015	Rp	175,319,000,000	Rp	5,196,199,000,000	0.03374
	2016	Rp	186,338,000,000	Rp	7,323,347,000,000	0.02544
	2017	Rp	190,264,000,000	Rp	9,156,522,000,000	0.02078
	2018	Rp	176,801,000,000	Rp	12,039,275,000,000	0.01469

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TABULASI DATA PERTUMBUHAN BANK

No.	Bank	Tahun	Total Aset t		Total Aset t-1		Growth
1	Bank Umum Syariah	2014	Rp	20,343,249,000,000	Rp	17,400,914,000,000	0.16909
	Bank BRI Syariah	2015	Rp	24,230,247,000,000	Rp	20,343,249,000,000	0.19107
		2016	Rp	27,687,188,000,000	Rp	24,230,247,000,000	0.14267
		2017	Rp	31,543,384,000,000	Rp	27,687,188,000,000	0.13928
		2018	Rp	37,915,084,000,000	Rp	31,543,384,000,000	0.20200
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp	19,492,112,000,000	Rp	14,708,504,000,000	0.32523
		2015	Rp	23,017,667,000,000	Rp	19,492,112,000,000	0.18087
		2016	Rp	28,314,175,000,000	Rp	23,017,667,000,000	0.23011
		2017	Rp	34,822,442,000,000	Rp	28,314,175,000,000	0.22986
		2018	Rp	41,048,545,000,000	Rp	34,822,442,000,000	0.17880
3	BCA Syariah	2014	Rp	2,994,449,136,265	Rp	2,041,418,847,273	0.46685
		2015	Rp	4,349,580,046,527	Rp	2,994,449,136,265	0.45255
		2016	Rp	4,995,606,338,455	Rp	4,349,580,046,527	0.14853
		2017	Rp	5,961,174,477,140	Rp	4,995,606,338,455	0.19328
		2018	Rp	7,064,008,145,080	Rp	5,961,174,477,140	0.18500
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp	66,942,422,284,791	Rp	63,965,361,177,789	0.04654
		2015	Rp	70,369,708,944,091	Rp	66,942,422,284,791	0.05120
		2016	Rp	78,831,721,590,271	Rp	70,369,708,944,091	0.12025
		2017	Rp	87,915,020,000,000	Rp	78,831,721,590,271	0.11522
		2018	Rp	98,341,116,000,000	Rp	87,915,020,000,000	0.11859
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp	7,044,587,889,000	Rp	9,121,575,543,000	-0.22770
		2015	Rp	5,559,819,466,000	Rp	7,044,587,889,000	-0.21077
		2016	Rp	6,135,241,922,000	Rp	5,559,819,466,000	0.10350
		2017	Rp	7,034,299,832,000	Rp	6,135,241,922,000	0.14654
		2018	Rp	7,336,342,210,000	Rp	7,034,299,832,000	0.04294
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp	62,442,189,696,000	Rp	54,694,020,564,000	0.14166
		2015	Rp	57,172,587,967,000	Rp	62,442,189,696,000	-0.08439
		2016	Rp	55,786,397,505,000	Rp	57,172,587,967,000	-0.02425
		2017	Rp	61,696,919,644,000	Rp	55,786,397,505,000	0.10595
		2018	Rp	57,227,276,046,000	Rp	61,696,919,644,000	-0.07245
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp	5,160,516,781,681	Rp	4,343,069,056,830	0.18822
		2015	Rp	5,827,153,527,325	Rp	5,160,516,781,681	0.12918
		2016	Rp	6,900,889,381,918	Rp	5,827,153,527,325	0.18426
		2017	Rp	7,166,257,141,367	Rp	6,900,889,381,918	0.03845
		2018	Rp	6,328,446,529,189	Rp	7,166,257,141,367	-0.11691
8	Bank Victoria Syariah	2014	Rp	1,439,632,336,383	Rp	1,323,398,210,409	0.08783
		2015	Rp	1,379,265,628,842	Rp	1,439,632,336,383	-0.04193
		2016	Rp	1,625,183,249,354	Rp	1,379,265,628,842	0.17830
		2017	Rp	2,003,113,721,655	Rp	1,625,183,249,354	0.23255
		2018	Rp	2,126,018,825,451	Rp	2,003,113,721,655	0.06136
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp	6,093,487,708,000	Rp	4,695,088,000,000	0.29784
		2015	Rp	6,439,966,411,000	Rp	6,093,487,708,000	0.05686
		2016	Rp	7,441,652,530,000	Rp	6,439,966,411,000	0.15554
		2017	Rp	7,713,558,123,000	Rp	7,441,652,530,000	0.03654
		2018	Rp	6,849,611,000,000	Rp	7,713,558,123,000	-0.11200

Bank Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 6,206,504,337,000	Rp 4,052,700,692,000	0.53145
	2015	Rp 7,134,234,975,000	Rp 6,206,504,337,000	0.14948
	2016	Rp 8,757,963,603,000	Rp 7,134,234,975,000	0.22760
	2017	Rp 8,629,275,047,000	Rp 8,757,963,603,000	-0.01469
	2018	Rp 8,771,057,795,000	Rp 8,629,275,047,000	0.01643
BTPN Syariah	2014	Rp 3,780,498,000,000	Rp 300,438,000,000	11.58329
	2015	Rp 5,196,199,000,000	Rp 3,780,498,000,000	0.37447
	2016	Rp 7,323,347,000,000	Rp 5,196,199,000,000	0.40937
	2017	Rp 9,156,522,000,000	Rp 7,323,347,000,000	0.25032
	2018	Rp 12,039,275,000,000	Rp 9,156,522,000,000	0.31483

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

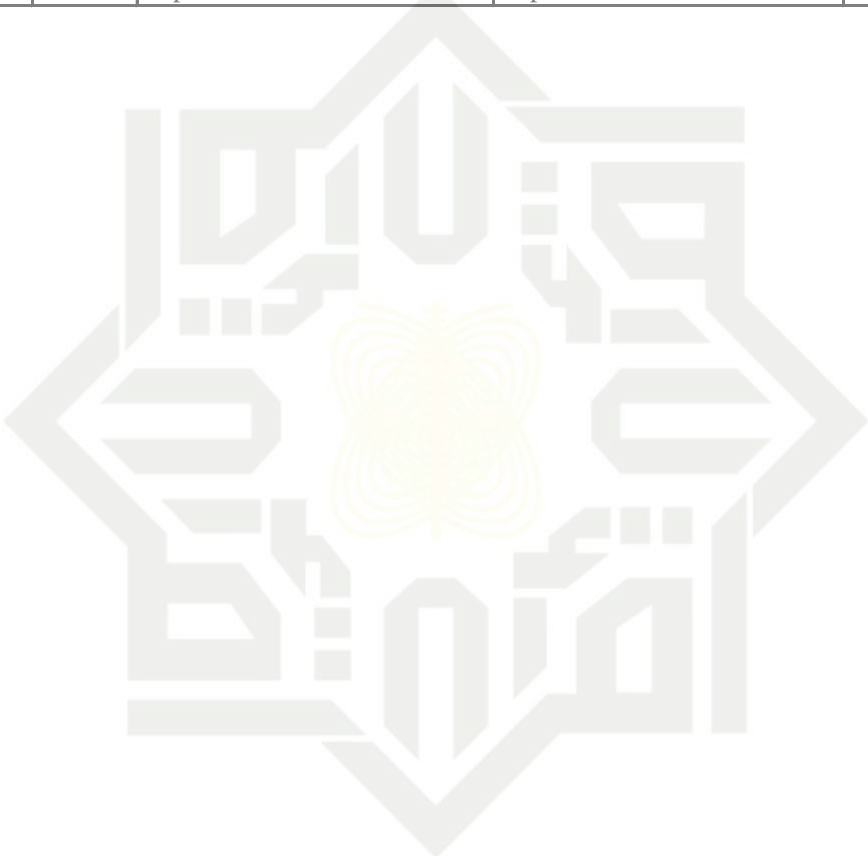
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



TABULASI DATA LIKUIDITAS

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Aset Lancar	Total Hutang	CR
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp 29,650,330,000,000	Rp 5,608,590,000,000	5.28659
		2015	Rp 23,604,502,000,000	Rp 6,421,537,000,000	3.67583
		2016	Rp 26,548,526,000,000	Rp 8,464,428,000,000	3.13648
		2017	Rp 29,294,911,000,000	Rp 9,100,455,000,000	3.21906
		2018	Rp 34,986,524,000,000	Rp 11,894,916,000,000	2.94130
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp 18,605,395,000,000	Rp 3,084,547,000,000	6.03181
		2015	Rp 22,254,858,000,000	Rp 3,310,505,000,000	6.72250
		2016	Rp 27,528,527,000,000	Rp 4,684,758,000,000	5.87619
		2017	Rp 33,993,500,000,000	Rp 6,612,712,000,000	5.14063
		2018	Rp 39,878,784,000,000	Rp 9,787,200,000,000	4.07459
3	Bank BCA Syariah	2014	Rp 2,748,821,289,090	Rp 324,416,857,496	8.47311
		2015	Rp 4,082,410,243,528	Rp 393,622,629,885	10.37138
		2016	Rp 4,586,209,638,165	Rp 419,533,187,552	10.93170
		2017	Rp 5,275,631,048,201	Rp 746,348,856,644	7.06859
		2018	Rp 6,238,944,616,477	Rp 773,585,914,453	8.06497
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 63,565,230,311,426	Rp 8,329,956,338,523	7.63092
		2015	Rp 66,774,019,167,876	Rp 9,883,107,046,834	6.75638
		2016	Rp 76,769,383,532,119	Rp 11,232,796,484,546	6.83440
		2017	Rp 157,023,226,000,000	Rp 13,506,681,000,000	11.62560
		2018	Rp 133,412,792,000,000	Rp 14,477,262,000,000	9.21533
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp 6,598,329,727,000	Rp 1,300,748,345,000	5.07272
		2015	Rp 5,074,612,477,000	Rp 934,524,243,000	5.43016
		2016	Rp 5,093,988,348,000	Rp 653,977,609,000	7.78924
		2017	Rp 6,548,014,834,000	Rp 1,301,751,930,000	5.03016
		2018	Rp 6,813,481,530,000	Rp 937,069,768,000	7.27105
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 58,059,143,162,000	Rp 9,587,562,800,000	6.05567
		2015	Rp 51,771,534,741,000	Rp 8,952,097,186,000	5.78317
		2016	Rp 50,443,480,284,000	Rp 9,476,756,018,000	5.32286
		2017	Rp 52,956,331,101,000	Rp 9,985,546,831,000	5.30330
		2018	Rp 51,761,327,834,000	Rp 9,454,878,298,000	5.47456
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 4,876,804,830,455	Rp 826,544,757,387	5.90023
		2015	Rp 5,573,015,058,817	Rp 876,238,579,155	6.36016
		2016	Rp 6,529,156,598,018	Rp 1,314,314,270,143	4.96773
		2017	Rp 6,595,539,423,595	Rp 1,533,215,277,469	4.30177
		2018	Rp 5,598,592,348,214	Rp 1,277,182,903,032	4.38355
8	Bank Victoria Syariah	2014	Rp 1,394,625,608,331	Rp 84,237,725,197	16.55583
		2015	Rp 1,336,863,802,054	Rp 111,207,780,621	12.02132
		2016	Rp 1,569,022,128,884	Rp 232,064,716,027	6.76114
		2017	Rp 1,950,535,246,250	Rp 208,433,250,481	9.35808
		2018	Rp 1,978,832,967,357	Rp 277,049,848,229	7.14252
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 5,838,088,346,000	Rp 594,012,407,000	9.82823
		2015	Rp 6,151,018,744,000	Rp 525,022,661,000	11.71572
		2016	Rp 7,012,708,432,000	Rp 940,848,054,000	7.45360
		2017	Rp 7,062,399,160,000	Rp 830,939,695,000	8.49929
		2018	Rp 6,099,742,720,000	Rp 1,019,413,025,000	5.98358

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Bank Panin Dubai Syariah

BTPN Syariah

2014	Rp 6,131,719,440,000	Rp 887,049,913,000	6.91249
2015	Rp 7,019,301,248,000	Rp 841,347,824,000	8.34292
2016	Rp 8,448,931,405,000	Rp 1,019,132,249,000	8.29032
2017	Rp 8,238,572,588,000	Rp 654,019,857,000	12.59682
2018	Rp 8,031,035,649,000	Rp 854,502,894,000	9.39849
2014	Rp 3,399,667,000,000	Rp 680,805,000,000	4.99360
2015	Rp 4,842,436,000,000	Rp 981,310,000,000	4.93466
2016	Rp 6,715,892,000,000	Rp 1,335,917,000,000	5.02718
2017	Rp 8,726,384,000,000	Rp 1,653,828,000,000	5.27648
2018	Rp 11,583,440,000,000	Rp 2,049,483,000,000	5.65188

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TABULASI DATA PERISAI PAJAK BUKAN UTANG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank Umum Syariah	Tahun	Beban Depresiasi		Total Aset		NDTS
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp	244,052,000,000	Rp	20,343,249,000,000	0.01200
		2015	Rp	287,331,000,000	Rp	24,230,247,000,000	0.01186
		2016	Rp	321,900,000,000	Rp	27,687,188,000,000	0.01163
		2017	Rp	348,193,000,000	Rp	31,543,384,000,000	0.01104
		2018	Rp	365,566,000,000	Rp	37,915,084,000,000	0.00964
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp	108,754,000,000	Rp	19,492,112,000,000	0.00558
		2015	Rp	139,118,000,000	Rp	23,017,667,000,000	0.00604
		2016	Rp	169,897,000,000	Rp	28,314,175,000,000	0.00600
		2017	Rp	199,430,000,000	Rp	34,822,442,000,000	0.00573
		2018	Rp	219,794,000,000	Rp	41,048,545,000,000	0.00535
3	BCA Syariah	2014	Rp	12,702,399,357	Rp	2,994,449,136,265	0.00424
		2015	Rp	15,857,142,793	Rp	4,349,580,046,527	0.00365
		2016	Rp	17,823,133,774	Rp	4,995,606,338,455	0.00357
		2017	Rp	22,157,369,628	Rp	5,961,174,477,140	0.00372
		2018	Rp	29,328,379,368	Rp	7,064,008,145,080	0.00415
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp	844,446,318,737	Rp	66,942,422,284,791	0.01261
		2015	Rp	1,054,107,454,707	Rp	70,369,708,944,091	0.01498
		2016	Rp	1,279,402,395,550	Rp	78,831,721,590,271	0.01623
		2017	Rp	1,384,520,000,000	Rp	87,915,020,000,000	0.01575
		2018	Rp	1,470,738,000,000	Rp	98,341,116,000,000	0.01496
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp	10,657,346,000	Rp	7,044,587,889,000	0.00151
		2015	Rp	102,688,726,000	Rp	5,559,819,466,000	0.01847
		2016	Rp	108,147,947,000	Rp	6,135,241,922,000	0.01763
		2017	Rp	119,704,027,000	Rp	7,034,299,832,000	0.01702
		2018	Rp	84,062,209,000	Rp	7,336,342,210,000	0.01146
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp	501,276,224,000	Rp	62,442,189,696,000	0.00803
		2015	Rp	787,203,388,000	Rp	57,172,587,967,000	0.01377
		2016	Rp	938,621,676,000	Rp	55,786,397,505,000	0.01683
		2017	Rp	1,119,943,600,000	Rp	61,696,919,644,000	0.01815
		2018	Rp	1,314,861,284,000	Rp	57,227,276,046,000	0.02298
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp	41,668,482,918	Rp	5,160,516,781,681	0.00807
		2015	Rp	49,893,419,315	Rp	5,827,153,527,325	0.00856
		2016	Rp	57,191,015,557	Rp	6,900,889,381,918	0.00829
		2017	Rp	62,023,447,076	Rp	7,166,257,141,367	0.00865
		2018	Rp	67,951,181,359	Rp	6,328,446,529,189	0.01074
8	Bank Victoria Syariah	2014	Rp	10,517,328,924	Rp	1,439,632,336,383	0.00731
		2015	Rp	12,101,089,943	Rp	1,379,265,628,842	0.00877
		2016	Rp	8,797,082,936	Rp	1,625,183,249,354	0.00541
		2017	Rp	9,165,435,733	Rp	2,003,113,721,655	0.00458
		2018	Rp	9,833,000,484	Rp	2,126,018,825,451	0.00463
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp	14,257,000,000	Rp	6,093,487,708,000	0.00234
		2015	Rp	23,518,488,000	Rp	6,439,966,411,000	0.00365
		2016	Rp	32,169,150,000	Rp	7,441,652,530,000	0.00432
		2017	Rp	41,836,147,000	Rp	7,713,558,123,000	0.00542
		2018	Rp	51,266,585,000	Rp	6,849,611,000,000	0.00748

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp	20,904,358,000	Rp	6,206,504,337,000	0.00337
	2015	Rp	18,816,269,000	Rp	7,134,234,975,000	0.00264
	2016	Rp	3,494,486,000	Rp	8,757,963,603,000	0.00040
	2017	Rp	10,305,270,000	Rp	8,629,275,047,000	0.00119
	2018	Rp	15,997,034,000	Rp	8,771,057,795,000	0.00182
BTPN Syariah	2014	Rp	28,341,000,000	Rp	3,780,498,000,000	0.00750
	2015	Rp	93,691,000,000	Rp	5,196,199,000,000	0.01803
	2016	Rp	163,626,000,000	Rp	7,323,347,000,000	0.02234
	2017	Rp	244,215,000,000	Rp	9,156,522,000,000	0.02667
	2018	Rp	312,324,000,000	Rp	12,039,275,000,000	0.02594

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





TABULASI DATA NON PERFORMING FINANCING

No	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank Umum Syariah	Tahun	Pembiayaan Bermasalah		Total Pembiayaan	NPF
1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank BRI Syariah	2014	Rp	374,545,000,000	Rp 4,976,583,000,000	0.07526
			2015	Rp	441,200,000,000	Rp 6,204,430,000,000	0.07111
			2016	Rp	315,950,000,000	Rp 6,665,412,000,000	0.04740
			2017	Rp	795,155,000,000	Rp 6,435,239,000,000	0.12356
			2018	Rp	792,704,000,000	Rp 8,232,976,000,000	0.09628
2	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank BNI Syariah	2014	Rp	182,747,000,000	Rp 2,471,835,000,000	0.07393
			2015	Rp	223,556,000,000	Rp 3,427,486,000,000	0.06522
			2016	Rp	285,548,000,000	Rp 4,211,156,000,000	0.06781
			2017	Rp	321,767,000,000	Rp 5,475,003,000,000	0.05877
			2018	Rp	390,946,000,000	Rp 8,274,741,000,000	0.04725
3	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank BCA Syariah	2014	Rp	487,000,000	Rp 1,007,345,021,195	0.00048
			2015	Rp	34,747,890,252	Rp 1,348,175,115,288	0.02577
			2016	Rp	5,094,789,921	Rp 1,646,643,034,425	0.00309
			2017	Rp	15,939,698,396	Rp 2,059,992,855,826	0.00774
			2018	Rp	244,504,394,773	Rp 2,674,886,563,505	0.09141
4	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp	1,335,924,013,683	Rp 10,809,667,396,576	0.12359
			2015	Rp	1,785,035,257,686	Rp 13,479,642,950,358	0.13242
			2016	Rp	1,737,356,116,911	Rp 16,489,863,415,250	0.10536
			2017	Rp	1,619,156,000,000	Rp 21,038,964,000,000	0.07696
			2018	Rp	1,393,096,000,000	Rp 24,722,107,000,000	0.05635
5	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank Mega Syariah	2014	Rp	5,488,388,000	Rp 41,417,733,000	0.13251
			2015	Rp	817,914,000	Rp 58,464,853,000	0.01399
			2016	Rp	171,134,000	Rp 343,811,974,000	0.00050
			2017	Rp	13,134,267,000	Rp 663,112,192,000	0.01981
			2018	Rp	13,610,410,000	Rp 1,260,486,104,000	0.01080
6	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp	5,367,771,156,000	Rp 22,066,320,364,000	0.24326
			2015	Rp	3,363,258,982,000	Rp 21,955,269,296,000	0.15319
			2016	Rp	2,701,770,376,000	Rp 21,729,543,280,000	0.12434
			2017	Rp	4,667,181,586,000	Rp 20,595,108,048,000	0.22662
			2018	Rp	2,887,748,245,000	Rp 16,981,461,404,000	0.17005
7	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp	72,921,374,865	Rp 1,461,971,543,421	0.04988
			2015	Rp	158,487,174,824	Rp 2,071,513,646,274	0.07651
			2016	Rp	180,775,089,284	Rp 2,522,763,650,893	0.07166
			2017	Rp	305,653,775,254	Rp 2,751,916,545,442	0.11107
			2018	Rp	233,484,631,475	Rp 2,698,408,233,281	0.08653
8	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank Victoria Syariah	2014	Rp	26,486,664,667	Rp 596,185,030,654	0.04443
			2015	Rp	91,052,986,789	Rp 712,541,848,755	0.12779
			2016	Rp	107,220,835,225	Rp 949,605,673,060	0.11291
			2017	Rp	113,755,448,161	Rp 932,211,745,250	0.12203
			2018	Rp	161,924,739,643	Rp 987,158,907,802	0.16403
9	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp	389,130,420,000	Rp 1,292,787,000,000	0.30100
			2015	Rp	365,891,923,000	Rp 1,112,649,818,000	0.32885
			2016	Rp	353,046,767,000	Rp 1,054,187,781,000	0.33490
			2017	Rp	314,111,690,000	Rp 975,965,227,000	0.32185
			2018	Rp	236,941,295,000	Rp 1,258,276,188,000	0.18831
			2014	Rp	29,441,627,000	Rp 4,155,867,855,000	0.00708

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bank Panin
Dubai Syariah

Bank PTN Syariah

2015	Rp	346,972,299,000	Rp	5,176,920,410,000	0.06702
2016	Rp	845,042,849,000	Rp	5,321,600,975,000	0.15879
2017	Rp	1,620,758,828,000	Rp	5,555,883,051,000	0.29172
2018	Rp	1,330,585,141,800	Rp	5,675,102,587,000	0.23446
2014	Rp	37,891,000,000	Rp	2,498,387,000,000	0.01517
2015	Rp	31,351,000,000	Rp	3,657,717,000,000	0.00857
2016	Rp	53,193,000,000	Rp	4,940,783,000,000	0.01077
2017	Rp	57,256,000,000	Rp	6,128,217,000,000	0.00934
2018	Rp	66,486,000,000	Rp	7,359,150,000,000	0.00903

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





No.	Bank Umum Syariah	Tahun	Total Pembiayaan	Pembiayaan Bermasalah	Aset Lancar	Aset Tetap	Depresiasi	Total Aset	Total Hutang	Total Ekuitas	Total Pendapatan Operasi Utama	Laba Bersih	
1	Bank Bina Syariah a. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2013	Rp 4.050,478.000,000	Rp 259,174.000,000	Rp 16.874,794.000,000	Rp 163,163.000,000	Rp 194,364.000,000	Rp 17.400,914.000,000	Rp 4.504,515.000,000	Rp 1.698,128.000,000	Rp 1.737,511.000,000	Rp 129,564.000,000	
		2014	Rp 4.976,583.000,000	Rp 374,545.000,000	Rp 29.650,330.000,000	Rp 151,925.000,000	Rp 244,052.000,000	Rp 20,343,249.000,000	Rp 5,608,590.000,000	Rp 1,707,843.000,000	Rp 2.056,602.000,000	Rp 6,577.000,000	
		2015	Rp 6.204,430.000,000	Rp 441,200.000,000	Rp 23.604,502.000,000	Rp 156,188.000,000	Rp 287,331.000,000	Rp 24,230,247.000,000	Rp 6,421,537.000,000	Rp 2,339,812.000,000	Rp 2,424,752.000,000	Rp 122,637.000,000	
		2016	Rp 6.665,412.000,000	Rp 315,950.000,000	Rp 26.548,526.000,000	Rp 140,816.000,000	Rp 321,900.000,000	Rp 27,687,188.000,000	Rp 8,464,428.000,000	Rp 2,510,014.000,000	Rp 2.634,201.000,000	Rp 170,209.000,000	
		2017	Rp 6.435,239.000,000	Rp 795,155.000,000	Rp 29.294,911.000,000	Rp 177,935.000,000	Rp 348,193.000,000	Rp 31,543,384.000,000	Rp 9,100,455.000,000	Rp 2,602,841.000,000	Rp 2,816,524.000,000	Rp 101,091.000,000	
		2018	Rp 8.232,976.000,000	Rp 792,704.000,000	Rp 34.986,524.000,000	Rp 221,444.000,000	Rp 365,566.000,000	Rp 37,915,084.000,000	Rp 11.894,916.000,000	Rp 5,026,640.000,000	Rp 3,120,307.000,000	Rp 106,600.000,000	
		2013	Rp 1.832,532.000,000	Rp 75,934.000,000	Rp 20.496,262.000,000	Rp 102,349.000,000	Rp 81,415.000,000	Rp 14,708,504.000,000	Rp 3,838,672.000,000	Rp 1,304,680.000,000	Rp 1.333,245.000,000	Rp 117,462.000,000	
		2014	Rp 2.471,835.000,000	Rp 182,747.000,000	Rp 18.605,395.000,000	Rp 110,890.000,000	Rp 108,754.000,000	Rp 19,492,112.000,000	Rp 3,084,547.000,000	Rp 1.950.000,000,000	Rp 2,026,108.000,000	Rp 163,251.000,000	
		2015	Rp 3.427,486.000,000	Rp 223,556.000,000	Rp 22,254,858.000,000	Rp 159,759.000,000	Rp 139,118.000,000	Rp 23,017,667.000,000	Rp 3,310,505.000,000	Rp 2,215.658.000,000	Rp 2,429,243.000,000	Rp 228,525.000,000	
		2016	Rp 4.211,156.000,000	Rp 285,548.000,000	Rp 27,528,527.000,000	Rp 214,585.000,000	Rp 169,897.000,000	Rp 28,314,175.000,000	Rp 4,464,758.000,000	Rp 2,486.566.000,000	Rp 2,801,575.000,000	Rp 277,375.000,000	
		2017	Rp 5.475,003.000,000	Rp 321,767.000,000	Rp 33,993,500.000,000	Rp 230,759.000,000	Rp 199,430.000,000	Rp 34,822,442.000,000	Rp 6,612,712.000,000	Rp 3,807,298.000,000	Rp 3,189,183.000,000	Rp 306,686.000,000	
		2018	Rp 8.274,741.000,000	Rp 390,946.000,000	Rp 39,878,784.000,000	Rp 347,505.000,000	Rp 219,794.000,000	Rp 41,048,545.000,000	Rp 9,787,200.000,000	Rp 4,242,166.000,000	Rp 3,599,100.000,000	Rp 416,080.000,000	
		2013	Rp 740,941,590,450	Rp 274,912,015	Rp 1,930,446,765,361	Rp 18,558,303,727	Rp 86,666,676,931	Rp 2,041,418,847,273	Rp 200,000,002,371	Rp 313,516,961,577	Rp 155,087,055,686	Rp 12,701,022,880	
		2014	Rp 1,007,345,021,195	Rp 487,000,000	Rp 2,748,821,289,090	Rp 19,994,824,792	Rp 12,702,399,357	Rp 2,994,449,136,265	Rp 324,416,857,496	Rp 626,033,860,485	Rp 187,672,834,619	Rp 12,949,752,123	
		2015	Rp 1,348,175,115,288	Rp 34,747,890,252	Rp 4,082,410,243,528	Rp 40,000,870,466	Rp 15,857,142,793	Rp 4,349,580,046,527	Rp 393,622,629,885	Rp 1,052,551,191,056	Rp 317,033,251,922	Rp 23,436,849,581	
		2016	Rp 1,646,643,034,425	Rp 5,094,789,921	Rp 4,586,209,638,165	Rp 50,724,708,958	Rp 17,823,133,774	Rp 4,495,606,338,455	Rp 419,533,187,552	Rp 1,099,066,354,653	Rp 426,068,776,664	Rp 36,816,335,736	
		2017	Rp 2,059,992,855,826	Rp 15,939,698,396	Rp 5,275,631,048,201	Rp 81,353,828,857	Rp 22,157,369,628	Rp 5,961,174,477,140	Rp 746,348,856,644	Rp 1,136,111,178,445	Rp 473,993,992,042	Rp 47,860,237,199	
		2018	Rp 2,674,866,563,505	Rp 244,504,394,773	Rp 6,238,944,616,477	Rp 126,280,727,173	Rp 29,328,379,368	Rp 7,064,008,145,080	Rp 773,585,914,453	Rp 1,261,334,491,910	Rp 522,583,048,937	Rp 58,367,069,139	
		2013	Rp 11,264,889,397,382	Rp 1,069,951,837,428	Rp 61,374,989,566,796	Rp 61,374,989,566,796	Rp 787,871,083,911	Rp 647,700,758,574	Rp 63,965,361,177,789	Rp 11,029,685,200,566	Rp 4,861,998,914,310	Rp 5,347,851,396,454	Rp 651,240,189,470
		2014	Rp 10,809,667,396,576	Rp 1,335,924,013,683	Rp 63,565,230,311,426	Rp 725,404,519,875	Rp 844,446,318,737	Rp 66,942,422,284,791	Rp 8,329,956,338,523	Rp 4,936,978,820,072	Rp 5,546,561,312,043	Rp 71,778,420,782	
		2015	Rp 13,479,642,950,358	Rp 1,785,035,257,686	Rp 66,774,019,167,876	Rp 1,124,136,355,889	Rp 1,054,107,454,707	Rp 70,369,708,944,091	Rp 9,883,107,046,834	Rp 5,613,738,764,182	Rp 5,960,015,903,902	Rp 290,048,000,000	
		2016	Rp 16,489,863,415,250	Rp 1,737,356,116,911	Rp 76,769,383,523,119	Rp 973,273,285,963	Rp 1,279,402,395,550	Rp 78,831,721,590,271	Rp 11,232,796,484,546	Rp 6,392,436,931,362	Rp 6,467,897,248,938	Rp 325,413,775,831	
		2017	Rp 21,038,964,000,000	Rp 1,619,156,000,000	Rp 157,023,226,000,000	Rp 881,504,000,000	Rp 1,384,520,000,000	Rp 87,915,020,000,000	Rp 13,506,681,000,000	Rp 7,314,241,000,000	Rp 7,286,674,000,000	Rp 365,166,000,000	
		2018	Rp 24,722,107,000,000	Rp 1,393,096,000,000	Rp 133,412,792,000,000	Rp 984,630,000,000	Rp 1,470,738,000,000	Rp 98,341,116,000,000	Rp 14,477,262,000,000	Rp 8,039,165,000,000	Rp 7,688,793,000,000	Rp 605,213,000,000	
		2013	Rp 43,592,813,000	Rp 7,269,552,000	Rp 8,696,674,088,000	Rp 50,980,869,000	Rp 97,919,065,000	Rp 9,121,575,543,000	Rp 1,905,341,988,000	Rp 770,053,081,000	Rp 1,355,754,354,000	Rp 149,539,953,000	
		2014	Rp 41,417,733,000	Rp 5,488,388,000	Rp 6,598,329,727,000	Rp 288,660,571,000	Rp 10,657,346,000	Rp 7,044,587,889,000	Rp 1,300,748,345,000	Rp 781,145,040,000	Rp 1,195,321,911,000	Rp 15,858,658,000	
		2015	Rp 58,464,853,000	Rp 817,914,000	Rp 5,074,612,477,000	Rp 339,014,384,000	Rp 102,688,726,000	Rp 5,559,819,466,000	Rp 934,524,243,000	Rp 874,286,571,000	Rp 805,328,207,000	Rp 12,223,583,000	
		2016	Rp 343,811,974,000	Rp 171,134,000	Rp 5,093,988,348,000	Rp 324,460,076,000	Rp 108,147,947,000	Rp 6,135,241,922,000	Rp 653,977,609,000	Rp 1,061,800,638,000	Rp 660,472,502,000	Rp 110,728,286,000	
		2017	Rp 663,112,192,000	Rp 13,134,267,000	Rp 6,548,014,834,000	Rp 318,016,417,000	Rp 119,704,027,000	Rp 7,034,299,832,000	Rp 1,301,751,930,000	Rp 1,203,015,875,000	Rp 638,897,225,000	Rp 72,555,165,000	
		2018	Rp 1,260,486,104,000	Rp 13,610,410,000	Rp 6,813,481,530,000	Rp 336,923,784,000	Rp 84,062,209,000	Rp 7,336,342,210,000	Rp 937,069,768,000	Rp 1,203,377,835,000	Rp 613,150,910,000	Rp 46,577,070,000	
		2013	Rp 21,240,407,221,000	Rp 2,740,797,469,000	Rp 51,417,971,350,000	Rp 868,254,573,000	Rp 375,932,668,000	Rp 54,694,020,564,000	Rp 9,875,162,022,000	Rp 4,291,093,718,000	Rp 4,352,254,733,000	Rp 475,846,659,000	
		2014	Rp 22,066,320,364,000	Rp 5,367,771,156,000	Rp 58,059,143,162,000	Rp 2,297,070,118,000	Rp 501,276,224,000	Rp 62,442,189,696,000	Rp 9,587,562,800,000	Rp 3,928,411,512,000	Rp 5,214,863,052,000	Rp 58,916,694,000	
		2015	Rp 21,955,269,296,000	Rp 3,363,258,982,000	Rp 51,771,534,741,000	Rp 2,485,103,360,000	Rp 787,203,388,000	Rp 57,172,587,967,000	Rp 8,952,097,186,000	Rp 3,550,563,883,000	Rp 4,949,359,579,000	Rp 74,492,188,000	
		2016	Rp 21,729,543,280,000	Rp 2,701,770,376,000	Rp 50,443,480,284,000	Rp 2,638,164,741,000	Rp 938,621,676,000	Rp 55,786,397,505,000	Rp 9,476,756,018,000	Rp 3,618,746,556,000	Rp 3,801,050,983,000	Rp 80,511,090,000	
		2017	Rp 20,595,108,048,000	Rp 4,667,181,586,000	Rp 52,956,331,101,000	Rp 2,653,438,931,000	Rp 1,119,943,600,000	Rp 61,696,919,644,000	Rp 9,985,546,831,000	Rp 5,545,366,904,000	Rp 3,709,827,656,000	Rp 26,115,563,000	
		2018	Rp 16,981,461,404,000	Rp 2,887,748,245,000	Rp 51,761,327,834,000	Rp 3,357,284,004,000	Rp 1,314,861,284,000	Rp 57,227,276,046,000	Rp 9,454,878,298,000	Rp 3,921,667,078,000	Rp 3,220,190,360,000	Rp 46,002,044,000	
2013	Rp 1,092,737,588,304	Rp 68,579,045,112	Rp 4,168,985,962,013	Rp 85,175,904,438	Rp 34,055,610,917	Rp 4,343,069,056,830	Rp 1,015,582,161,932	Rp 295,074,619,235	Rp 366,252,305,090	Rp 19,547,650,105			
2014	Rp 1,461,971,543,421	Rp 72,921,374,865	Rp 4,876,804,830,455	Rp 80,808,069,464	Rp 41,668,482,918	Rp 5,160,516,781,681	Rp 826,544,757,387	Rp 503,632,875,371	Rp 460,596,190,519	Rp 8,498,497,636			
2015	Rp 2,071,513,646,274	Rp 158,487,174,824	Rp 5,573,015,058,817	Rp 110,754,424,324	Rp 49,893,419,315	Rp 5,827,153,527,325	Rp 876,238,579,155	Rp 633,083,364,194	Rp 505,265,196,534	Rp 27,778,475,573			
2016	Rp 2,522,763,650,893	Rp 180,775,089,284	Rp 5,299,156,598,018	Rp 138,778,848,597	Rp 57,191,015,557	Rp 6,900,889,381,918	Rp 1,314,314,270,143	Rp 679,859,967,175	Rp 575,169,399,420	Rp 85,999,256,769			
2017	Rp 2,751,916,545,442	Rp 305,653,775,254	Rp 6,595,539,423,595	Rp 228,912,807,354	Rp 62,023,447,076	Rp 7,166,257,141,367	Rp 1,533,215,277,469	Rp 880,747,074,087	Rp 530,327,052,883	Rp 1,648,071,412			
2018	Rp 2,698,408,233,281	Rp 233,484,631,475	Rp 5,598,592,348,214	Rp 315,739,396,262	Rp 67,951,181,359	Rp 6,328,446,529,189	Rp 1,227,182,903,032	Rp 885,069,108,558	Rp 491,148,921,281	Rp 2,245,096,221			
8	Bank Syariah Indonesia	2013	Tidak Ada	Tidak Ada	Rp 2,265,462,000,000	Rp 19,323,000,000	Rp 13,185,000,000	Rp 2,299,971,000,000	Rp 535,477,000,000	Rp 993,201,000,000	Rp 138,786,000,000	Rp 41,367,000,000	
		2014	Rp 256,104,000,000	Rp -	Rp 2,425,572,000,000	Rp 20,539,000,000	Rp 15,796,000,000	Rp 2,449,723,000,000	Rp 512,714,000,000	Rp 1,048,717,000,000	Rp 169,712,000,000	Rp 55,953,000,000	
		2015	Rp 283,254,000,000	Rp -	Rp 1,626,990,000,000	Rp 20,509,000,000	Rp 17,652,000,000	Rp 1,743,439,000,000	Rp 275,450,000,000	Rp 1,743,439,000,000	Rp 173,385,000,000	-Rp 294,392,000,000	
		2016	Rp 233,406,000,000	Rp -	Rp 1,248,381,000,000	Rp 23,408,000,000	Rp 19,036,000,000	Rp 1,344,720,000,000	Rp 323,237,000,000	Rp 592,111,000,000	Rp 107,788,000,000	Rp 163,738,000,000	
State Islamic Univ		2017	Rp 40,579,000,000	Rp -	Rp 1,267,764,000,000	Rp 23,366,000,000	Rp 1,275,648,000,000	Rp 405,293,000,000	Rp 583,650,000,000	Rp 104,274,000,000	-Rp 9,785,000,000		
		2018	Tidak Ada	Tidak Ada	Rp 623,279,000,000	Rp 22,502,000,000	Rp 661,912,000,000	Rp 131,649,000,000	Rp 530,263,000,000	Rp 61,445,000,000	-Rp 64,720,000,000		
		2013	Rp 277,662,182,494	Rp -	Rp 1,302,687,001,888	Rp 14,126,636,603	Rp 8,460,637,920	Rp 1,323,398,210,409	Rp 119,634,504,345	Rp 156,581,763,314	Rp 110,972,538,833	Rp 4,075,323,682	
		2014	Rp 596,185,030,654	Rp 26,486,664,667	Rp 1,394,625,608,331	Rp 12,707,726,318	Rp 10,517,328,924	Rp 1,439,632,336,383	Rp 84,237,725,197	Rp 185,315,293,440	Rp 149,848,854,313	-Rp 19,385,091,411	
Bank Victoria Syariah		2015	Rp 712,541,848,755	Rp 91,052,986,789	Rp 1,336,863,802,054	Rp 11,583,135,657	Rp 12,101,089,943	Rp 1,379,265,628,842	Rp 111,207,780,621	Rp 162,652,268,614	Rp 144,366,248,636	-Rp 24,001,165,504	



2018	Rp	1,258,276,188,000	Rp	236,941,295,000	Rp	6,099,742,720,000	Rp	315,630,852,000	Rp	51,266,585,000	Rp	6,849,611,000,000	Rp	1,019,413,025,000	Rp	851,384,082,000	Rp	753,124,842,000	Rp	16,897,272,000
2013	Rp	1,363,443,925,000	Rp	2,758,135,000	Rp	4,004,591,421,000	Rp	28,526,460,000	Rp	17,710,472,000	Rp	4,052,700,692,000	Rp	402,609,357,000	Rp	525,995,008,000	Rp	273,812,379,000	Rp	21,332,026,000
2014	Rp	4,155,867,855,000	Rp	29,441,627,000	Rp	6,131,719,440,000	Rp	29,860,367,000	Rp	20,904,358,000	Rp	6,206,504,337,000	Rp	887,049,913,000	Rp	1,076,317,020,000	Rp	526,519,793,000	Rp	70,936,895,000
2015	Rp	5,176,920,410,000	Rp	346,972,299,000	Rp	7,019,301,248,000	Rp	54,139,432,000	Rp	18,816,269,000	Rp	7,134,234,975,000	Rp	841,347,824,000	Rp	1,155,490,602,000	Rp	711,205,543,000	Rp	53,578,381,000
2016	Rp	5,321,600,975,000	Rp	845,042,849,000	Rp	8,448,931,405,000	Rp	84,132,090,000	Rp	3,494,486,000	Rp	8,757,963,603,000	Rp	1,019,132,249,000	Rp	1,187,940,719,000	Rp	693,132,212,000	Rp	19,540,914,000
2017	Rp	5,555,883,051,000	Rp	1,620,758,828,000	Rp	8,238,572,588,000	Rp	95,224,581,000	Rp	10,305,270,000	Rp	8,629,275,047,000	Rp	654,019,857,000	Rp	274,196,365,000	Rp	793,406,860,000	-Rp	968,851,297,000
2018	Rp	5,675,102,587,000	Rp	1,330,585,141,800	Rp	8,031,035,649,000	Rp	89,050,545,000	Rp	15,997,034,000	Rp	8,771,057,795,000	Rp	854,502,894,000	Rp	1,668,466,115,000	Rp	598,862,358,000	Rp	20,788,229,000
2013	Rp	-	Rp	-	Rp	272,022,000,000	Rp	11,466,000,000	Rp	5,174,000,000	Rp	300,438,000,000	Rp	130,605,000,000	Rp	169,833,000,000	Rp	98,942,000,000	Rp	171,000,000
2014	Rp	2,498,387,000,000	Rp	37,891,000,000	Rp	3,399,667,000,000	Rp	134,696,000,000	Rp	28,341,000,000	Rp	3,780,498,000,000	Rp	680,805,000,000	Rp	905,429,000,000	Rp	1,037,733,000,000	Rp	91,045,000,000
2015	Rp	3,657,717,000,000	Rp	31,351,000,000	Rp	4,842,436,000,000	Rp	175,319,000,000	Rp	93,691,000,000	Rp	5,196,199,000,000	Rp	981,310,000,000	Rp	1,163,471,000,000	Rp	1,562,647,000,000	Rp	169,206,000,000
2016	Rp	4,940,783,000,000	Rp	53,193,000,000	Rp	6,715,892,000,000	Rp	186,338,000,000	Rp	163,626,000,000	Rp	7,323,347,000,000	Rp	1,335,917,000,000	Rp	1,592,716,000,000	Rp	2,226,482,000,000	Rp	412,495,000,000
2017	Rp	6,128,217,000,000	Rp	57,256,000,000	Rp	8,726,384,000,000	Rp	190,264,000,000	Rp	244,215,000,000	Rp	9,156,522,000,000	Rp	1,653,828,000,000	Rp	2,254,646,000,000	Rp	2,905,253,000,000	Rp	670,182,000,000
2018	Rp	7,359,150,000,000	Rp	66,486,000,000	Rp	11,583,440,000,000	Rp	176,801,000,000	Rp	312,324,000,000	Rp	12,039,275,000,000	Rp	2,049,483,000,000	Rp	3,996,932,000,000	Rp	3,447,266,000,000	Rp	965,311,000,000



11. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank Panin Dubai Syariah
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Bank Negeri
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan



Perusahaan	Tahun	Lev	Size	ROA	TANG	Growth	CR	NDTS	NPF
BRIS	2014	3.28402	30.64377	0.00032	0.00747	0.16909	5.28659	0.01200	0.07526
BRIS	2015	2.74447	30.81862	0.00506	0.00645	0.19107	3.67583	0.01186	0.07111
BRIS	2016	3.37226	30.95199	0.00615	0.00509	0.14267	3.13648	0.01163	0.04740
BRIS	2017	3.49635	31.08238	0.00320	0.00564	0.13928	3.21906	0.01104	0.12356
BRIS	2018	2.36638	31.26637	0.00281	0.00584	0.20200	2.94130	0.00964	0.09628
BNIS	2014	1.58182	30.60103	0.00838	0.00569	0.32523	6.03181	0.00558	0.07393
BNIS	2015	1.49414	30.76728	0.00993	0.00694	0.18087	6.72250	0.00604	0.06522
BNIS	2016	1.88403	30.97438	0.00980	0.00758	0.23011	5.87619	0.00600	0.06781
BNIS	2017	1.73685	31.18128	0.00881	0.00663	0.22986	5.14063	0.00573	0.05877
BNIS	2018	2.30712	31.34578	0.01014	0.00847	0.17880	4.07459	0.00535	0.04725
BCAS	2014	0.51821	28.72778	0.00432	0.00668	0.46685	8.47311	0.00424	0.00048
BCAS	2015	0.37397	29.10110	0.00539	0.00920	0.45255	10.37138	0.00365	0.02577
BCAS	2016	0.38172	29.23958	0.00737	0.01015	0.14853	10.93170	0.00357	0.00309
BCAS	2017	0.65693	29.41629	0.00803	0.01365	0.19328	7.06859	0.00372	0.00774
BCAS	2018	0.61331	29.58603	0.00826	0.01788	0.18500	8.06497	0.00415	0.09141
BSM	2014	1.68726	31.83485	0.00107	0.01084	0.04654	7.63092	0.01261	0.12359
BSM	2015	1.76052	31.88478	0.00412	0.01597	0.05120	6.75638	0.01498	0.13242
BSM	2016	1.75720	31.99834	0.00413	0.01235	0.12025	6.83440	0.01623	0.10536
BSM	2017	1.84663	32.10739	0.00415	0.01003	0.11522	11.62560	0.01575	0.07696
BSM	2018	1.80084	32.21946	0.00615	0.01001	0.11859	9.21533	0.01496	0.05635
BMS	2014	1.66518	29.58328	0.00225	0.04098	-0.22770	5.07272	0.00151	0.13251
BMS	2015	1.06890	29.34659	0.00220	0.06098	-0.21077	5.43016	0.01847	0.01399
BMS	2016	0.61591	29.44507	0.01805	0.05288	0.10350	7.78924	0.01763	0.00050
BMS	2017	1.08207	29.58182	0.01031	0.04521	0.14654	5.03016	0.01702	0.01981
BMS	2018	0.77870	29.62386	0.00635	0.04593	0.04294	7.27105	0.01146	0.01080
BMI	2014	2.44057	31.76526	0.00094	0.03679	0.14166	6.05567	0.00803	0.24326
BMI	2015	2.52132	31.67710	0.00130	0.04347	-0.08439	5.78317	0.01377	0.15319
BMI	2016	2.61880	31.65255	0.00144	0.04729	-0.02425	5.32286	0.01683	0.12434
BMI	2017	1.80070	31.75326	0.00042	0.04301	0.10595	5.30330	0.01815	0.22662
BMI	2018	2.41093	31.67805	0.00080	0.05867	-0.07245	5.47456	0.02298	0.17005
BSB	2014	1.64117	29.27206	0.00165	0.01566	0.18822	5.90023	0.00807	0.04988
BSB	2015	1.38408	29.39355	0.00477	0.01901	0.12918	6.36016	0.00856	0.07651
BSB	2016	1.93322	29.56267	-0.01246	0.02011	0.18426	4.96773	0.00829	0.07166
BSB	2017	1.74081	29.60040	0.00023	0.03194	0.03845	4.30177	0.00865	0.11107
BSB	2018	1.44303	29.47608	0.00035	0.04989	-0.11691	4.38355	0.01074	0.08653
BVS	2014	0.45456	27.99541	-0.01347	0.00883	0.08783	16.55583	0.00731	0.04443
BVS	2015	0.68371	27.95257	-0.01740	0.00840	-0.04193	12.02132	0.00877	0.12779
BVS	2016	1.19418	28.11664	-0.01137	0.00103	0.17830	6.76114	0.00541	0.11291
BVS	2017	0.69619	28.32572	0.00229	0.00071	0.23255	9.35808	0.00458	0.12203
BVS	2018	0.95125	28.38527	0.00234	0.00064	0.06136	7.14252	0.00463	0.16403
BJBS	2014	0.94098	29.43824	0.00356	0.02753	0.29784	9.82823	0.00234	0.30100
BJBS	2015	0.50328	29.49354	0.00113	0.02708	0.05686	11.71572	0.00365	0.32885
BJBS	2016	1.13636	29.63811	-0.05573	0.02298	0.15554	7.45360	0.00432	0.33490
BJBS	2017	0.94813	29.67400	-0.04971	0.03727	0.03654	8.49929	0.00542	0.32185
BJBS	2018	1.19736	29.55521	0.00247	0.04608	-0.11200	5.98358	0.00748	0.18831
BPDS	2014	0.82415	29.45662	0.01143	0.00481	0.53145	6.91249	0.00337	0.00708
BPDS	2015	0.72813	29.59593	0.00751	0.00759	0.14948	8.34292	0.00264	0.06702
BPDS	2016	0.85790	29.80098	0.00223	0.00961	0.22760	8.29032	0.00040	0.15879
BPDS	2017	2.38522	29.78618	-0.11227	0.01104	-0.01469	12.59682	0.00119	0.29172
BPDS	2018	0.51215	29.80248	0.00237	0.01015	0.01643	9.39849	0.00182	0.23446
BTPNS	2014	0.75191	28.96088	0.02408	0.03563	11.58329	4.99360	0.00750	0.01517
BTPNS	2015	0.84343	29.27895	0.03256	0.03374	0.37447	4.93466	0.01803	0.00857
BTPNS	2016	0.83877	29.62209	0.05633	0.02544	0.40937	5.02718	0.02234	0.01077
BTPNS	2017	0.73352	29.84549	0.07319	0.02078	0.25032	5.27648	0.02667	0.00934
BTPNS	2018	0.51276	30.11920	0.08018	0.01469	0.31483	5.65188	0.02594	0.00903

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



NELA RESNI, lahir di Padang Sawah pada tanggal 04 Juni 1997. Anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan ayahanda Zainudin S. dan ibunda YUSDANI. Pendidikan formal ditempuh penulis adalah SDN 017 Padang Sawah, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di PP MTS Al-Munawwarah Pekanbaru, lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di PP MA Al-Munawwarah Pekanbaru, lulus pada tahun 2015. Tidak cukup hanya menduduki bangku pendidikan selama 12 tahun, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan bidang studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengajukan judul penelitian pada bulan Januari dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)”. Penulis melaksanakan ujian sempro pada bulan Juli. *Alhamdulillah*, pada tanggal 26 Desember 2019 penulis mempertahankan ini di depan penguji dan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan dan Nilai Prestasi Kumulatif (IPK) 3,29 serta berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).